

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
PENCAPAIAN KOMPETENSI DAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh :

**DEWIYANTI**

18 0201 0004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
PENCAPAIAN KOMPETENSI DAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islalm  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh :

**DEWIYANTI**

18 0201 0004

**Dosen Pembimbing :**

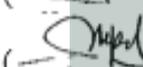
- 1. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo*, yang ditulis oleh dewiyanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0004, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 08 September 2023 bertepatan dengan 22 Shaffar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr.Baderiah, M.Ag                    | Penguji I     | (  ) |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S, Pd., MPd        | Penguji II    | (  ) |
| 4. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I                | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Arifuddin, S.Pd. I.,MPd              | Pembimbing II | (  ) |

Palopo, 25 September 2023

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd  
NIP. 19670516 200003 1 002



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 1991060 201903 1 007

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewiyanti

NIM : 18 0201 0004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan saya.

Palopo, 06 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



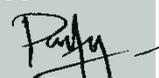
**Dewiyanti**

NIM 18 0201 0004

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo” yang tertulis oleh Dewiyanti Nomor Induk mahasiswa (NIM) 18 0201 0004, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu Tanggal 8 Maret 2023.

### TIM PENGUJI

- |   |  |
|---|--|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.<br>Ketua Sidang  | (  )<br>Tanggal: 23/08/2023  |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag.<br>Penguji I             | (  )<br>Tanggal: 22/08/2023 |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S. Pd., M.Pd<br>Penguji II | (  )<br>Tanggal: 23/08/2023 |
| 4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I<br>Pembimbing I       | (  )<br>Tanggal: 22/08/2023 |
| 5. Arifuddin, S.Pd. I., M.Pd<br>Pembimbing II   | (  )<br>Tanggal: 23/08/2023 |

Dr. Baderiah, M.Ag.  
Nur Fakhrunnisaa, S. Pd., M.Pd  
Mawardi, S.Ag., M.Pd.I  
Arifuddin, S.Pd. I., M.Pd.

---

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -  
Hal : Skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di Palopo  
*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Setelah Menelaah Naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewiyanti  
NIM : 18 0201 0004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu,alaikum wr. wb.*

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. (  )  
Ketua Sidang Tanggal:23/08/2023
2. Dr. Baderiah, M.Ag. (  )  
Penguji I Tanggal:22/08/2023
3. Nur Fakhrunnisaa, S. Pd., M.Pd (  )  
Penguji II Tanggal:23/08/2023
4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I (  )  
Pembimbing I Tanggal:22/08/2023
5. Arifuddin, S.Pd. I.,M.Pd (  )  
Pembimbing II Tanggal:23/08/2023

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul: Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo

Yang di tulis oleh:

Nama : Dewiyanti

NIM : 18 0201 0004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



**Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 196808021997031001

Tanggal: 17/02/2023

Pembimbing II



**Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198412162019031003

Tanggal: 17/02/2023

*Mawardi, S.Ag., M.Pd.I*  
*Arifuddin, S.Pd. I., M.Pd.*

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DI\_

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dewiyanti

NIM : 18 0201 0004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

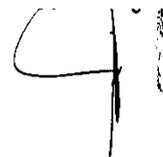


**Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.**

NIP. 196808021997031001

Tanggal: 17/02/2023

Pembimbing II



**Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

NIP. 198412162019031003

Tanggal: 17/02/2023

## PERKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi Dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terlaksanakan, berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muhammad Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Prof Dr. H. Sukirman, S. S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, M. Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M. Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta Hasriadi,S.Pd., M.Pd selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam. Beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. dan Arifuddin, S.Pd.I., M. Pd. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Arifuddin, S.Pd.I., M. Pd. Selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muhammad Arsyad, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Palopo, Sukmawati Syamsul, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Sintang Kasim, S.Pd.I, M.Pd. Ainil Maqsuri, S.Pd. Murniati, S.Pd. Mirnawati Daud, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X, dan seluruh guru serta

staf Sekolah SMAN 1 Palopo yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian untuk skripsi ini.

9. Peserta didik SMAN 1 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terfokus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Haeruddin.P dan ibunda Rabia yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, Muhammad Ridwan saudara saya yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surganya Nya Kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman seperjuangan penulis Jannatul ma'wa, Nurul Hamidah Puspitasari dan Nurul Husnul Khatimah Addin yang cukup banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 06 September 2023

Penulis  
Dewiyanti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut.

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | ša   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | ħa   | ħ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | zal  | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | šad  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain | '                  | apostrof terbalik           |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam  | L                  | El                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab, yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| اُ    | <i>ḍammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيّ  | <i>fathah dan ya</i>  | Ai          | a dan i |
| اَوّ  | <i>fathah dan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*



Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا : *rabbanā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقِّق : *al-haqq*  
 نُعَمِّم : *nu'ima*  
 عَدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ( ِ ) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
 عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( َ ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-baik ketika ia diikuti oleh al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang tertulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar ( - ).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berubah alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia kata al-qur'an (dari al-qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī*

*Risālah fi Riʾāyah al-Maslahah*

#### 9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf laninnya, atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

|                 |               |
|-----------------|---------------|
| دِينُ اللَّهِ   | بِاللَّهِ     |
| <i>Dīnullāh</i> | <i>billāh</i> |

Adapun *tāʾmarbūta* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

Contoh:

|                           |
|---------------------------|
| هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ |
| <i>hum fi rahmatillāh</i> |

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

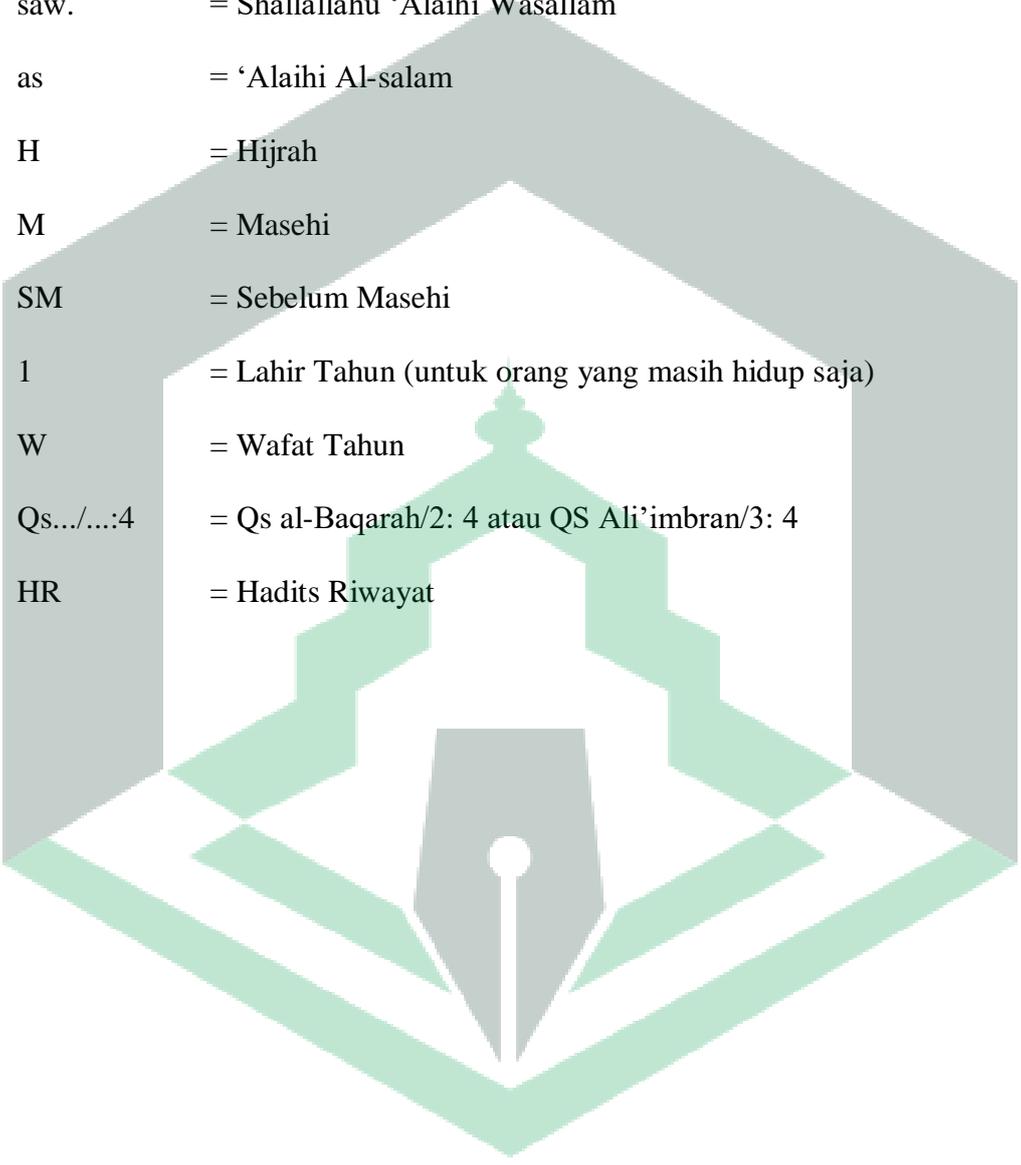
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd)

Nasr Hāmid Abū

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

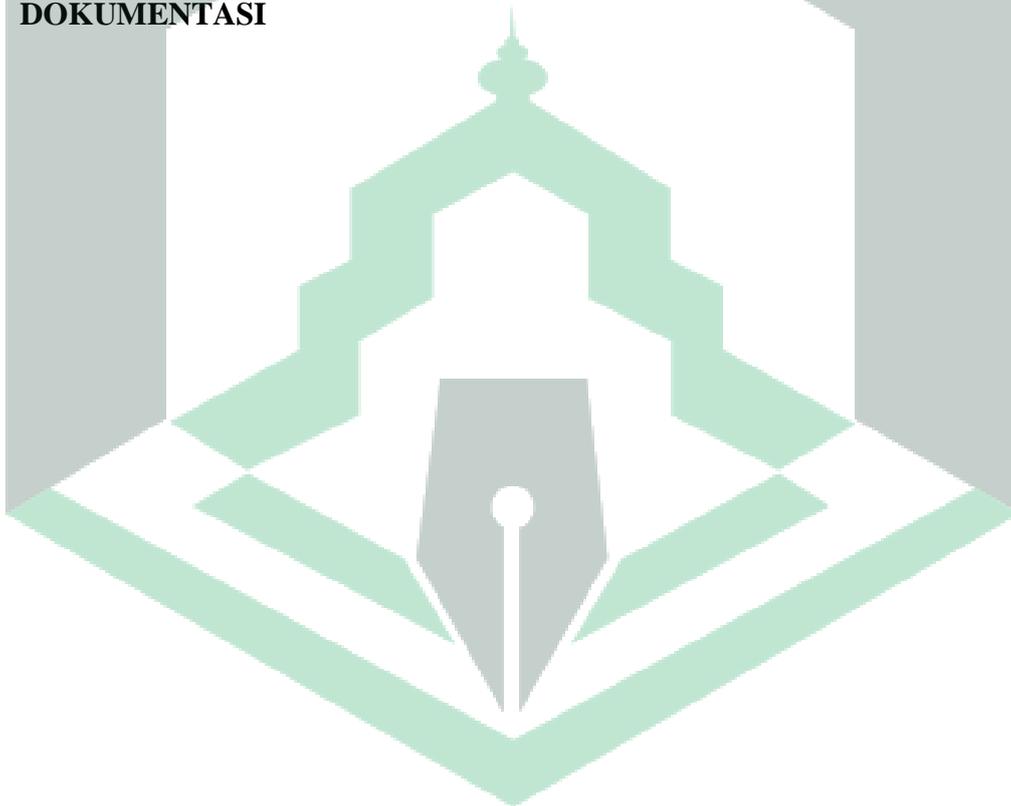


|             |   |
|-------------|---|
| swt.        | = Subhanahu Wa Ta'ala                             |
| saw.        | = Shallallahu 'Alaihi Wasallam                    |
| as          | = 'Alaihi Al-salam                                |
| H           | = Hijrah  |
| M           | = Masehi  |
| SM          | = Sebelum Masehi                                  |
| l           | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W           | = Wafat Tahun                                     |
| Qs.../...:4 | = Qs al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali'imbran/3: 4      |
| HR          | = Hadits Riwayat                                  |

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                           | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....              | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....              | <b>iv</b>    |
| <b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....                   |              |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....           |              |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                    |              |
| <b>PERKATA</b> .....                                  | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> ..... | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR AYAT</b> .....                              | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR HADITS</b> .....                            | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xxi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | <b>xxii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>xxiii</b> |
| <br>  |              |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                              |              |
| A. Latar Belakang .....                               | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 5            |
| C. Tujuan Penelitian .....                            | 5            |
| D. Manfaat Penelitian .....                           | 6            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                      | <b>8</b>     |
| A. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....                 | 8            |
| B. Landasan Teori.....                                | 12           |
| C. Kerangka Pikir .....                               | 31           |
| D. Hipotesis Penelitian.....                          | 33           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                | <b>34</b>    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....              | 34           |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | 34           |
| C. Defenisi Operasional .....                         | 35           |
| D. Populasi dan Sampel .....                          | 35           |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 36           |
| F. Instrumen Penelitian.....                          | 38           |

|   |           |
|---|-----------|
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....   | 38        |
| H. Teknik Analisis Data.....                        | 41        |
| I. Jadwal Penelitian.....                           | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>43</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 43        |
| B. Pembahasan .....                                 | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                           | <b>69</b> |
| A. Simpulan.....                                    | 69        |
| B. Saran.....                                       | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                               |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                            |           |
| <b>DOKUMENTASI</b>                                  |           |



## DAFTAR AYAT

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat 1 QS.AL-Nisa/4:58 ..... | 31 |
|--------------------------------------|----|



## DAFTAR HADIST

Hadist 1 Hadist Tentang Anak yang Dilahirkan Dalam Keadaan Suci .....3



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel. 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 10 |
| Tabel 4.1. Keadaan Responden Siswa SMAN 1 Palopo.....                      | 44 |
| Tabel 4.2. Keadaan Guru SMAN 1 Palopo.....                                 | 45 |
| Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Palopo.....                 | 47 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....  | 51 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Reabilitas Terhadap Kompetensi (Y1).....              | 53 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Reabilitas Terhadap Minat Belajar (Y2).....           | 53 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Media Pembelajaran (X).....       | 53 |
| Tabel 4.8. Hasil Uji Anova Tabel Terhadap Kompetensi.....                  | 59 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji Anova Tabel Terhadap Minat Belajar.....               | 60 |
| Tabel 4.10 Uji T (Parsial).....  | 61 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji F (Uji Simulatan).....                                | 62 |
| Tabel 4.12. Hasil Uji F (Uji Simulatan).....                               | 63 |
| Tabel 4.13 Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....                            | 64 |
| Tabel 4.14 Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....                            | 64 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Lampiran 2 Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen

Lampiran 3 Master Tabel Nilai, X, Y1 dan Y2

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X1, Y1, Y2

Lampiran 5 Analisis Data

Lampiran 6 Lembar Validasi

Lampiran 7 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus

Lampiran 8 Surat Rekomendasi Perizinan dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan

Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 1 Palopo

Lampiran 10 : Dokumentasi

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Dewiyanti, 2022.** *“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. dan Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Palopo, populasinya adalah seluruh peserta didik beragama Islam kelas X MIA 5 tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 36 siswa dalam satu kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan empiris. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis pendahuluan, teknik analisis uji hipotesa dan analisis lanjut.

Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas yang menunjukkan nilai sebesar 0,444 dan uji linearitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,05. Uji hipotesis menggunakan uji T parsial dengan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, Uji F simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, dan Uji determinasi dengan nilai signifikansi 0,322% sedangkan 17,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh terhadap kompetensi dan minat belajar dalam media pembelajaran.

Kata Kunci : Kompetensi, Minat Belajar, Pengaruh Media Pembelajaran

## ABSTRACT

**Dewiyanti, 2022.** "The Effect of Learning Media on the Achievement of Competency and Learning Interests of Students in Learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Palopo." Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. and Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.

This thesis discusses the Influence of Learning Media on the Achievement of Competence and Learning Interests of Students in Learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Palopo. This research was conducted at SMA Negeri 1 Palopo City, the population was all Muslim students in class X MIA 5 for the 2021/2022 academic year consisting of 36 students in one class. This study aims to determine the effect of learning media on students' competency achievement in learning Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Palopo.

The type of research used is quantitative research with an empirical approach. Data collection techniques using documentation and questionnaire methods. The analysis technique used is preliminary analysis technique, hypothesis testing analysis technique and further analysis.

Furthermore, the research data were analyzed using the classical assumption test, namely the normality test which showed a value of 0.444 and the linearity test which showed a significance value of 0.05. Hypothesis testing using a partial T test showing a significance value of 0.004  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, the simultaneous F test shows a significance value of 0.000  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, and a determination test with a significance value of 0.322% while 17.6% is influenced by variables other than research. The results of this study show that: There is an influence on competence and interest in learning in learning media.

**Keywords :** Competence, Interest In Learning, Influence of Learning Media

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media kehidupan yang senantiasa mampu menggandrungi kehidupan manusia. Untuk memajukan kehidupan bangsa dan negara, salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan serius ialah rana pendidikan. Secara teori yang disebut dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik sebagai objek pendidikan memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan proses pendidikan. Jika diamati lebih cermat, pada mulanya media pembelajaran hanya dianggap sebagai alat bantu guru. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kongrit yang mudah dipahami peserta didik karena dapat dilihat secara langsung tanpa harus berfikir dan menerawang bagaimana bentuk dan karakter sesuatu benda atau materi.

Zaman sekarang tantangan yang dihadapi semakin kompleks, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, keterampilan serta meningkatkan

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta : Tim Perumus Komisi X DPR RI, 2005), 23

minat belajar peserta didik.<sup>2</sup> Impelentasi pendidikan perlu didukung oleh media yang tepat.

Dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam membutuhkan media yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikannya kearah tujuan yang dicita-citakannya. Baik dan sempurnanya kurikulum pendidikan Islam, tidak akan berarti apa-apa, mana kala tidak memiliki media atau cara yang tepat untuk menstranformasikan pembelajaran kepada peserta didik. Jika penerapan media tidak tepat maka dapat menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam memudahkan proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat, karena media pembelajaran merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik mampu meningkatkan kompetensi dan tidak merasa bosan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

Kompetensi belajar yakni peserta didik mampu menguasai kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pendidikan yang menjadi bukti keberhasilan peserta didik dalam menempuh proses belajar mengajar. Ketekunan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar merupakan bukti bahwa peserta didik memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran terkhusus pendidikan agama Islam. Salah satu hal yang penting untuk diuji pengaruhnya terhadap

---

<sup>2</sup>Nurhidayatullah, *Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pembelajaran pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik SDN 171 Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur*, (Skripsi, STAIN Palopo, 2013), 1

kompetensi dan minat belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran.

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, yakni memiliki sifat pembawaan sejak lahir dengan kuat di atas Islam. Akan tetapi, tentu harus ada pembelajaran Islam dengan perbuatan atau tindakan. Siapa yang Allah *subhanahu wata'ala* takdirkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, niscaya Allah *subhanahu wata'ala* akan menyiapkan untuknya orang yang akan mengajarnya jalan petunjuk sehingga dia siap untuk berbuat (kebaikan). Hal ini sesuai dengan sabda nabi Muhammad saw;

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَالِدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ الزُّبَيْدِيِّ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ. (رواه مسلم).<sup>3</sup>

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajib bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Az Zubaidi dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bersumber dari Abu Hurairah; sesungguhnya dia pernah berkata: “Rasulullah s.a.w. bersabda: “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nashrani maupun Majusi. Sebagaimana seekor ternak yang melahirkan seekor ternak tanpa cacat, apakah kamu mengira dia terpotong hidungnya misalnya?”. (HR. Muslim).<sup>4</sup>

Berdasarkan hadits tersebut menunjukkan bahwa pada diri manusia terdapat fitrah, Jika dipahami bahwa manusia memiliki potensi, maka yang

<sup>3</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Qadr, Juz. 2, No. 2658, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 556.

<sup>4</sup>Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Bab. Arti setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Jilid 4, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), h. 587.

menjadi potensi bagi manusia tiada lain adalah fitrah itu sendiri. Setiap manusia memiliki *fitrah* (nilai-nilai kesucian) yang secara potensial berbeda pada diri setiap insan untuk selanjutnya dibina dan dikembangkan dalam usaha-usaha pendidikan. Oleh karena itu, kehadiran pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan potensi fitrah sehingga setiap potensi seseorang dapat dimunculkan kemudian dikembangkan.<sup>5</sup>

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah terutama pendidikan agama Islam. Guru sangatlah berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan secara optimal. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat banyak, namun yang paling dominan peran guru yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, motivator, dan evaluator.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Palopo yaitu Bapak Sangka'Ramina, S.Si beliau mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang belum maksimal dalam mencapai kompetensi dan meningkatkan minat belajar mereka. Demikian tugas guru dalam hal ini untuk mengubah situasi tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan pendidikan Agama Islam. Tujuan digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sendiri tidak lain ialah agar peserta didik menjadi lebih berminat kepada bentuk pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan

---

<sup>5</sup> Munir Yusuf, *Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010), 12

Agama Islam. Demikian hal itu bisa saja menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan berusaha menguji keterkaitan adakah pengaruh antara media pembelajaran, pencapaian kompetensi, dan minat belajar. Adapun judul penelitian yang diajukan adalah “*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo*” yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memotivasi agar mereka untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sangka'Ramina, Guru SMAN 1 Palopo. *Wawancara* , di Palopo Tanggal 27 Januari 2022

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMANegeri 1 Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMANegeri 1 Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan paparan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar di sekolah ataupun di luar sekolah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Peserta Didik

Memberikan bahan belajar alternatif yang lebih menarik untuk dipelajari.

- b. Pendidik

Mendorong pendidik lebih inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan bahan ajar.

- c. Peneliti

Peneliti ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh dari penggunaan media pembelajaran pada pencapaian kompetensi dan minat belajar

yang kemudian dapat dijadikan bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

d. Sebagai suatu pengalaman berharga bagi seorang calon pendidik profesional yang selanjutnya dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik lagi.

e. Bagi Peneliti Lain

Agar menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pembuatan bahan ajar modul tematik.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil kajian sebelumnya ditemukan adanya beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya :

1. Mirna Udir yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bua Kabupaten Luwu (Perspektif Teori Koneksionisme)". Penelitiannya ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik agar tertarik atau termotivasi untuk mempelajari pembelajaran pendidikan Agama Islam seperti mata pelajaran yang lain dengan memberikan berbagai macam metode-metode atau variasi-variasi stimulus sesuai dengan proses pengajaran yang diarahkan kepada peserta didik.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif.

2. Nurhidayatullah dengan judul "Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik SDN 171 Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur." Penelitian ini

---

<sup>7</sup> Mirna Udir, *Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Bua Kec. Bua Kab. Luwu Perspektif Teori Koneksionisme*, Skripsi PAI, (Palopo : IAIN Palopo, 2014), 1.

menggunakan metode kualitatif. Pengamatan kualitatif terhadap objek yang diteliti dan menghasilkan data-data deskriptif. Sedangkan yang menjadi pokok permasalahannya adalah keberhasilan pendidikan Agama Islam pada peserta didik SDN 171 Purwosari dan faktor yang menjadi penghambat media pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran agama islam.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni adapun faktor penghambat terhadap keberhasilan penggunaan media pembelajaran adalah kurangnya media yang tersedia di SDN 171 Purwosari dan masih ada beberapa peserta didik yang kurang memahami pembelajaran, sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus terus memberikan motivasi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Nursyamsi dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Kota Palopo”. Penelitian Nursyamsi penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di MTs Negeri Model Kota Palopo tergolong memiliki peningkatan. Menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Merupakan hal yang kreatif, inovatif menyenangkan dan lebih diminati oleh peserta didik. Sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terdapat pada letak

---

<sup>8</sup>Nurhidatullah, *Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik SDN 171 Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur*, Skripsi PAI, (Palopo : STAIN Palopo, 2013), 1.

sekolah peneliti melakukan penelitiannya di SMA Negeri 1 Palopo sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di MTs Model Palopo.<sup>9</sup>

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan peneliti ini ialah:

| Skripsi         | Persamaan   | Perbedaan   |
|-----------------|---|---|
| Mirna Udir      | Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam.                                       | Perbedaannya terdapat pada jenis penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif. |
| Nurhidayatullah | Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni adapun faktor penghambat terhadap keberhasilan penggunaan media pembelajaran adalah kurangnya media yang tersedia di SDN 171 | Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dimana dalam penelitian terdahulu berlokasi di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur                            |

<sup>9</sup>Nursyamsi, *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiya Negeri Model Kota Palopo*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Palopo : STAIN Palopo, 2013), 1.

Purwosari dan masih ada sedangkan penelitian beberapa peserta didik yang dalam ini dilaksanakan kurang memahami di SMA Negeri 1 pembelajaran, sehingga Palopo.

guru PAI harus terus memberikan motivasi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Nursyamsi

Persamaan penelitian ini Perbedaannya terletak yaitu penguasaan media pada lokasi penelitian pembelajaran yang yang dimana dalam diterapkan oleh seorang penelitian terdahulu guru sangat membantu para berlokasi di MTsN peserta didik untuk Model Kota Palopo, meningkatkan prestasi sedangkan penelitian belajarnya sehingga dapat dalam ini dilaksanakan mencapai keberhasilan di SMA Negeri 1 pendidikan. Palopo.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau sebuah pengantar<sup>10</sup>. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, jadi yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Penggunaan suatu metode pembelajaran yang baik harus memperhatikan beberapa hal berikut:

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Kawasangan, 1997), 3.

<sup>11</sup>Nasution, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Kawasangan, 1997).4

<sup>12</sup>Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, (2018): 174, <https://C:/Users/Asus/Documents>

- a. Metode yang digunakan dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar peserta didik.
- b. Metode yang digunakan dapat menjamin perkembangan kegiatan peserta didik.
- c. Metode yang digunakan dapat mendidik peserta didik dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh ilmu pengetahuan melalui usaha peribadi.
- d. Metode yang digunakan dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai sikap utama yang diharapkan oleh kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

## 2. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Kurikulum berorientasi pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran itu juga bisa diistilahkan dengan indikator hasil belajar. Artinya, apa hasil yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran<sup>14</sup>. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran.

---

<sup>13</sup>Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 169.

<sup>14</sup> Winda Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2006), 86.

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didiknya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
- c. Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.
- d. Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- e. Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik <sup>15</sup>

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media dalam pembelajaran yaitu untuk mengefektifkan proses penyampaian informasi kepada peserta didik.

### 3. Jenis Media Pembelajaran

Adapun jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengran (radio, piringan laboratorium bahasa, alat perekam pita megnetik).
- b. Media grafis yaitu media yang berkiatan dengan media visual, (gambar, sketsa, diagram, poster, peta, globe, dan grafik)

---

<sup>15</sup>Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Metode Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , No. 2 (Maret 2, 2018) : 7. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/461/377>

- c. Media proyeksi diam yaitu media visual yang memproyeksikan pesan (filem bingkai, filem rangkai, media transparan, televisi, filem).<sup>16</sup>

*Briggs* lebih menekankan pada karakteristik menurut stimulus atau rangsangan yang dapat ditimbulkannya daripada media itu sendiri, yakni kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik peserta didik, tugas pembelajaran, bahan, dan transmisinya. Di samping itu *Briggs* mengidentifikasi macam-macam media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu; objek, model, suara langsung, rekam audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, filem bingkai, televisi dan gambar.<sup>17</sup>

### 3. Media Komputer dan LCD Sebagai Media Pembelajaran

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat komponen dasar, yaitu input (misalnya keyboard dan writing pad), prosesor (CPU), unit proses data yang diinput).

Pemanfaatan komputer untuk pendidikan yang dikenal *wring* dinamakan pembelajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain drills and practice, tutorial, simulasi, permainan dan discovery. Komputer telah pula digunakan untuk mengadministrasikan tes dan pengelolaan administrasi sekolah.

Adapun LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam

<sup>16</sup>Kusumo, *Jenis-Jenis Media Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 49

<sup>17</sup> Basyiruddin usman Asnawir *Media Pembelajaran*, (Ciputat : PT. Intermasa, 2002),29.

medan listrik tertentu. LCD mengubah tampilan komputer dari gambar elektronik menjadi layar proyek. Penggunaan LCD menuntut adanya rancangan program yang dikembangkan secara profesional sehingga efektivitas penggunaan dapat tercapai dengan baik.

Penggunaan LCD dalam pembelajaran adalah suatu teknik untuk menyajikan pelajaran dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. Cara penggunaan LCD dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Letak tulisan dapat digeser sesuai keperluan
- b. Dapat mengganti warna dan latar belakang
- c. Dapat menyisipkan Clip Art dan gambar
- d. Membuat animasi tayangan
- e. Setelah selesai dapat ditampilkan melalui mengklik View Show
- f. Jika kurang selesai, tulisan dan slide dapat dihapus dan langsung diganti.
- g. Dapat dilakukan copy tulisan dan slide
- h. Jika ingin menyimpan, tekan ctrl+S secara bersamaan.
- i. Dan lain-lain sesuai keperluan

Berat apabila terkena sinar matahari langsung maupun tidak langsung<sup>18</sup>

#### 4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran adalah melancarkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi

---

<sup>18</sup> Drs. Muhammad Ramli, M.Pd, Media dan Teknologi Pembelajaran, (Banjarmasin, Kalimantan Selatan 2012), 101.

secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar.<sup>19</sup>

*Encyclopedia of Education Research* merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar.
- b. yang kokret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi variabel
- c. Memperbesar perhatian peserta didik.
- d. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- e. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.
- f. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama gambar yang hidup.

---

<sup>19</sup> Irsarn Rasyid, Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Matematika* 7, No.1 (2018) : 94.

- g. Membantu tumbuhnya pegertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

## 5. Pengertian Kopetensi Belajar

Pengertian kompetensi berasal dari bahasa inggirs (*Competence*) yang artinya adalah, “kemampuan atau kecakapan”. Kompetensi berarti kemampuan seorang pendidik mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip dan teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan secara matang, sehingga dapat diserap peserta didik dengan mudah.

Setiap proses belajar, guru selalu mengharapkan supaya peserta didik dapat memiliki pencapaian-pencapaian tertentu menurut kreteria yang ditentukan oleh kurikulum maupun oleh sekolah. Pencapaian-pencapaian ini disebut dengan hasil belajar atau kompetensi belajar, yang didalamnya membuat kriteria-kriteria tertentu yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran (tujuan intruksional).

Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari peserta didik”.<sup>20</sup>

## 6. Bentuk Kompetensi Belajar

*Bloom* mengemukakan bahwa hasil atau hasil kompetensi belajar peserta didik dapat dikatagorikan menjadi tiga bidang atau ranah sebagai berikut.

---

<sup>20</sup>Winda Riska Widyapuspa, *Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pelayanan Prima Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dikelas X Busana Butik Smk Negeri 6 Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan, (Yogyakarta : UNY Yogyakarta, 2012), 11.

- a. Hasil belajar bidang kognitif adalah pencapaian belajar peserta didik berdasarkan aspek pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap suatu konsep. Hasil belajar bidang kognitif ini terdiri dari menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan kemudian mengevaluasi.
- b. Hasil belajar bidang afektif ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks. Hasil bidang afektif ini dibagi menjadi lima bentuk sebagai berikut:
  - a) *Receiving* atau *Attending* yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
  - b) *Responding* atau jawaban yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang pada dirinya.
  - c) *Organisasi* yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bidang afektif adalah bentuk pencapaian belajar berdasarkan sikap dan perilaku peserta didik. Hasil belajar ini saling bersangkutan dan berurutan atau satu sama lain. Pada awalnya pencapaian dimulai dengan kepekaan menerima stimulasi,

---

<sup>21</sup>Winda Riska Widyapuspa, *Penigkatan Kompetensi Belajar peserta didik Pada Mata Diklat Pelayanan Prima Melalui Model Pembelajaran Kooperatif di kelas Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan, (Yogyakarta : UNY Yogyakarta, 2012), 15,42.

merespon stimulasi tersebut, menilai dan mengorganisasikan nilai, sampai dengan memuaskan nilai-nilai yang diperoleh dalam diri masing-masing peserta didik untuk dikeluarkan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari.<sup>22</sup>

## 7. Tujuan Kompetensi Belajar

Kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik dirumuskan dalam bentuk kompetensi. Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Kompetensi sebagai tujuan, didalamnya terdapat beberapa aspek.

- a. Pengetahuan, yaitu dalam bidang kognitif.
- b. Pemahaman, yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu
- c. Kemahiran, yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai, yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh individu.
- e. Sikap, yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- f. Minat, yaitu kecerdasan individu untuk melakukan suatu perubahan.<sup>23</sup>

Kompetensi sebagai tujuan dalam kurikulum itu bersifat kompleks. Tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi ini bukan hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>23</sup> Abdul Majid, Aldi Riansyah, dan Rustandi, " *Tujuan dan Standar Kompetensi Dalam Pembelajaran* " *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, (2018): 98

## 8. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan hati (keinginan, kesukan) terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Semakin besar minat seseorang, perhatiannya cenderung lebih besar pada suatu hal. Demikian, pula sebaliknya jika seseorang mencurahkan perhatiannya pada sesuatu, minatnya akan mengikat pada hal tersebut. Selain itu minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyentuh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Demikian dapatlah dikemukakan bahwa minat itu merupakan salah satu unsur kepribadian individu yang memegang peranan penting dalam pembuatan keputusan karir di masa depan. Minat akan mengarahkan tindakan individu terhadap suatu objek atas dasar senang atau tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang ataupun suka atau tidak suka terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap seseorang yang menunjukkan suatu perasaan senang, perasaan tertarik akan sesuatu hal tertentu sehingga mendorong untuk melakukannya.

## 9. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor internal antara lain, perhatian peserta didik muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga peserta didik selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap peserta didik, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas.<sup>24</sup>

b. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga, guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Sarana dan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan hasil proses belajar yang baik.

---

<sup>24</sup>Lusi Marleni, Purwanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Bangkinag," Pendidikan Matematika 1, no. 1 (Mei 1, 2016): 151

Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menimbulkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi peserta didik sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor intren dan faktor luar, yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri peserta didik, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru<sup>25</sup>.

#### 10. Urgensi Minat Belajar

Berdasarkan pendapat para ahli yakni dapat ditegaskan bahwa seseorang baru dapat diketahui minatnya, apabila mereka berkeinginan atau menyukai suatu objek atau minat seseorang dapat dibaca jika mereka memperlihatkan rasa suka atau senangnya kepada suatu objek. Minat bukanlah suatu dibawa sejak lahir, tetapi lahir dari pengalaman belajar, karena minat merupakan manifestasi dari hasil belajar yang lahir dari seseorang akibat interaksi minat yang ada pada lingkungannya.

Demikian menunjukkan bahwa minat seseorang tergantung pada perhatian, rasa ingin tahu, kebutuhan dan seleksi untuk memilih kegiatan yang disenaginya. Padahal minat merupakan elemen dalam keberhasilan seseorang. Jika seseorang berminat suatu mata pelajaran akan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula keberhasilannya dalam belajar. Minat peserta didik dalam belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar suatu mata pelajaran.

Semakin tinggi minat peserta didik dalam belajar maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya semakin rendah minat peserta didik dalam

---

<sup>25</sup>Lusi Marleni, Purwanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Bangkinag," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no.1 (1/05/2016) : 152

belajar, maka semakin rendah pula hasil belajarnya. Kemudian minat peserta didik dalam belajar dapat direalisasikan dalam suatu tindakan dengan meningkatkan berbagai dimensi minatnya dalam kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

#### 11. Macam-Macam Minat Belajar

Pengertian minat dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sebagai berikut:

- a. Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi (dengan sengaja atau langsung) dari pihak luar.
- b. Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dan kegiatan yang berencana atau terpola terutama kegiatan belajar-mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>26</sup>

Minat terdiri atas dua yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara langsung dari diri seseorang sedangkan minat terola adalah minat yang tumbuh dari faktor luar diri seseorang.

Minat merupakan suatu perasaan atau sikap, maka kebenarannya dan kekuatannya hanya dapat diduga. Ada tiga cara yang digunakan untuk menentukan minat.

- a. Minat yang diekspresikan seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia atau dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara, mengumpulkan prangko, mengumpulkan mata uang logam.

---

<sup>26</sup>Mochammd Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Qurais, 2012), 122.

- b. Minat yang diwujudkan seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya, peserta didik dapat ikut serta menjadi anggota klub musik, drama, sains, dan matematika. Hobi dan asosiasi dengan peserta didik yang lain dalam peserta didik yang lain dalam aktivitas kelompok dan organisasi remaja adalah suatu cara untuk mewujudkan minat-minatnya.
- c. Minat yang diinventarisasikan. Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.<sup>27</sup>

## 12. Sifat-Sifat Minat Belajar

Minat dapat dikembangkan dalam beberapa cara. Makin lama minat ini cenderung makin mantap. Tetapi minat-minat tersebut senantiasa biasa terpengaruh oleh pengalaman, hobi seseorang dan aktivitas di sekolah dan dalam mengikuti pendidikan di sekolah, aktivitas dalam kelompok sosial setelah keluar sekolah, pekerjaan paruh waktu, dan mengadakan hubungan dengan individu lainnya. Semakin anak-anak bertumbuh dan berkembang ke arah kedewasaannya maka minat-minatnya pun semakin menjadi mantap. Keberhasilan atau kegagalan dalam suatu aktivitas tertentu dapat membantu mengembangkan minat-minat, mendorong seseorang untuk memanfaatkan dan mengembangkan salah satu bakat pada masa depannya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Devi Arfika, "Pengaruh Penerapan Model TPS (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi di MTs Negeri 1 Palembang" (April 2017) :, 15, <https://www C:/Users/Asus/Documents>

Minat seseorang akan tumbuh seiring dengan bertambahnya usia dan di pengaruhi banyak hal seperti pengalaman, hobi, aktivitas disekolah maupun aktivitas diluar sekolah.

### 13. Indikator Minat Belajar

Berdasarkan pengertian minat belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka indikator minat dapat diturunkan ke dalam indikator minat, dapat dijabarkan bahwa indikator-indikator minat yang digunakan pada penelitian ini adalah.

#### a. Perasaan senang

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang oleh sebab itu perasan antara satu orang dengan orang lain terhadap hal yang sama pastilah berbeda-beda.<sup>29</sup>

#### b. Perasaan Tertarik

Menurut *Crow* dan *Crow*, bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut.<sup>30</sup> Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan minat belajar yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

---

<sup>29</sup> Akyas Azhari, *Perkembangan Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Teraju, 2004), 149.

<sup>30</sup> Abd.Rachman Abror, *Crow, Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Tira Wacana, 2001), 112.

### c. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek benda atau hal atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya. Peserta didik tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.<sup>31</sup>

### d. Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan partisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari sikap peserta didik yang partisipatif. Peserta didik

---

<sup>31</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ciptat Pres, 2002), 9.

rajin bertanya dan megemukakan pendapatnya. Selain itu peserta didik selalu berusaha terlibat atau megambil adil dalam setiap kegiatan.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa minat belajar dapat diukur dengan beberapa indikator di antaranya ialah peserta didik memiliki perasaan tertarik dan senang saat belajar, keinginan yang lebih dalam belajar, memperhatikan dengan baik dan keterlibatan peserta didik yang sungguh-sungguh dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### 14. Cara Meningkatkan Minat Peserta didik

Minat belajar dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan peserta didik untuk mengeksplor apa yang dipelajari melibatkan seluruh domain belajar peserta didik (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga peserta didik menjadi aktif, maupun penampilan guru yang menarik saat mengajar serta pemilihan jurusan atau bidang studi yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minatnya.<sup>33</sup>

Cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghubungkan minat peserta didik antara lain sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Tarmizi Majid, *Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Kendari : IAIN Kendari, 2016), 14.

<sup>33</sup>Ali Asmi, Hendri Neldi, Khairuddin, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar", *Menssana* 3. No 1, (2018), 2. <https://media.neliti.com/media/publications/292995-meningkatkan-minat-belajar-siswa-dalam-p-d1a06d21>.

- a. Menjelaskan kepada peserta didik kegunaan dari suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya dan untuk dapat mempelajari pelajaran yang lebih tinggi tindakannya.
- b. Menghubungkan isi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran lainnya.
- c. Menghapus ketakutan di pikiran peserta didik bahwa pembelajaran Pendidikan
- d. Agama Islam tidak sulit tetapi sangat mudah dan menarik
- e. Memberikan bentuk mudah dari suatu soal dalam proses pembelajaran.
- f. Menggunakan cara mengajar yang berbeda-beda
- g. Menghubungkan pekerjaan dan sejarah dari para ahli pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang hebat.

Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat yang seperti dipahami dan dipakai oleh orang selama ini, dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpannya, seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyakinnya berusaha membangkitkan minat peserta didik untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif seperti terurai di atas.

Minat belajar dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu membuat materi semenarik mungkin, menunjukan penampilan yang menarik saat mengajar, memberikan kemudahan dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang beragam, dan menceritakan manfaat dari belajar untuk masa depan kelak.<sup>34</sup>

#### 15. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah Agama digunakan dalam bahasa Indonesia. Sedangkan dalam bahasa Inggris digunakan istilah religion. Kemudian pada bahasa Arab digunakan istilah *al-din*. Berbeda lagi dalam bahasa-bahasa lainnya. Tentunya, dalam setiap istilah yang berbeda memiliki makna yang berbeda pula walaupun ada kesamaannya. Dalam istilah yang sama pun dapat berbeda makna, demikian pula dalam perbaikan istilah. Oleh karena itu, bagi umat Islam salah satu istilah yang paling relevan dengan sumber ilmu dan pemahaman umat Islam, yakni menggunakan istilah *al-din* untuk memahami pengertian Agama.<sup>35</sup>

Pendidikan Islam sebagai mata pelajaran adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi. Pada lembaga-lembaga pendidikan tersebut mata pelajaran Agama Islam diajarkan sejak Indonesia.<sup>36</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi

---

<sup>34</sup> Devy Arfika, "Pengaruh Penerapan Model TPS (*THINK PAIR SHARE*) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi di MTs Negeri 1 Palembang", Skripsi UIN Raden Fatah Palembang (2017), 4.

<sup>35</sup> Deden Makbuloh, Muhaimin, *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepraduan di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

<sup>36</sup> Haidir Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*, 1 edisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 11.

masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan hidup bersama. Maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan masyarakat.

Menurut Muhaimin istilah pendidikan islam dipahami dalam beberapa pengertian. Yaitu:

- a. Pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islam yaitu pendidikan yang dipahami yang dikembangkan dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dalam pengertian ini pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.
- b. Pendidikan ke Islaman atau pendidikan Agama Islam, yaitu upaya mendidikan Agama atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Dengan demikian pengertian adalah suatu sistem pendidikan yang menggabungkan seluruh dimensi kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagian seluruh aspek kehidupan manusia, baik di dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam, bila dilihat dari aspek kultural umat manusia, merupakan salah satu alat pembudayaan (enkulturasi) masyarakat manusia itu sendiri. Sebagai suatu alat, pendidikan dan perkembangan hidup manusia kepada titik optimal kemampuannya dalam memperoleh kesejahteraan hidup dan kebahagiaan hidupnya di akhirat.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1 edisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 8.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya implementasi pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka mengenal, memahami, menghayati serta mengimani, berakhlak, dan tentunya bertaqwa pun mengamalkan ajaran syariat Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui pengajaran, bimbingan, latihan, dan pembiasaan.

Dalam perspektif pendidikan Islam tugas guru merupakan amanat yang diterima atas dasar pilihannya untuk menjangkau jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilandaskan dengan penuh tanggung jawab. Firman Allah Q.S. An-Nisa'/4:58, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.(An-Nisa'/4:58).<sup>38</sup>

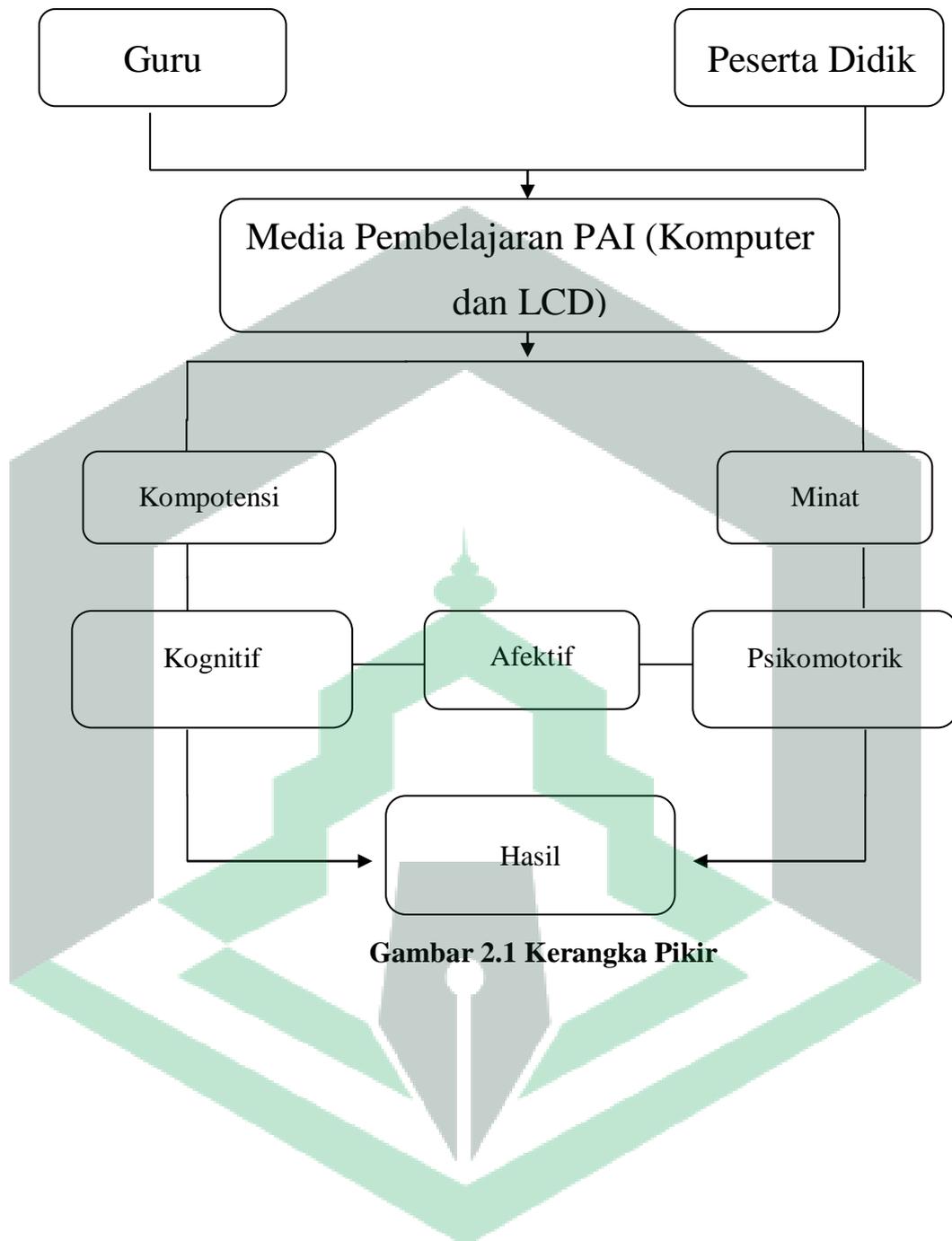
Pendidikan Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

<sup>38</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 87.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Adapun variabel yang dimaksud ialah media pembelajaran, pencapaian kompetensi, dan minat belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam jarang ditemukan guru menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan. Sehingga minat belajar peserta didik di SMAN 1 Palopo rendah yang berdampak pada hasil belajar.

Guru sebagai fasilitator di dalam kelas harus mampu menggunakan media dengan efektif dan efisien mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI diharapkan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan para peserta didik baik itu dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta minat belajarnya dapat meningkat. Untuk memahami hal tersebut, maka adapun kerangka pikir penelitian ini akan dibahas terlebih dahulu dari permasalahan yang akan diteliti hingga pada hasil yang diharapkan:

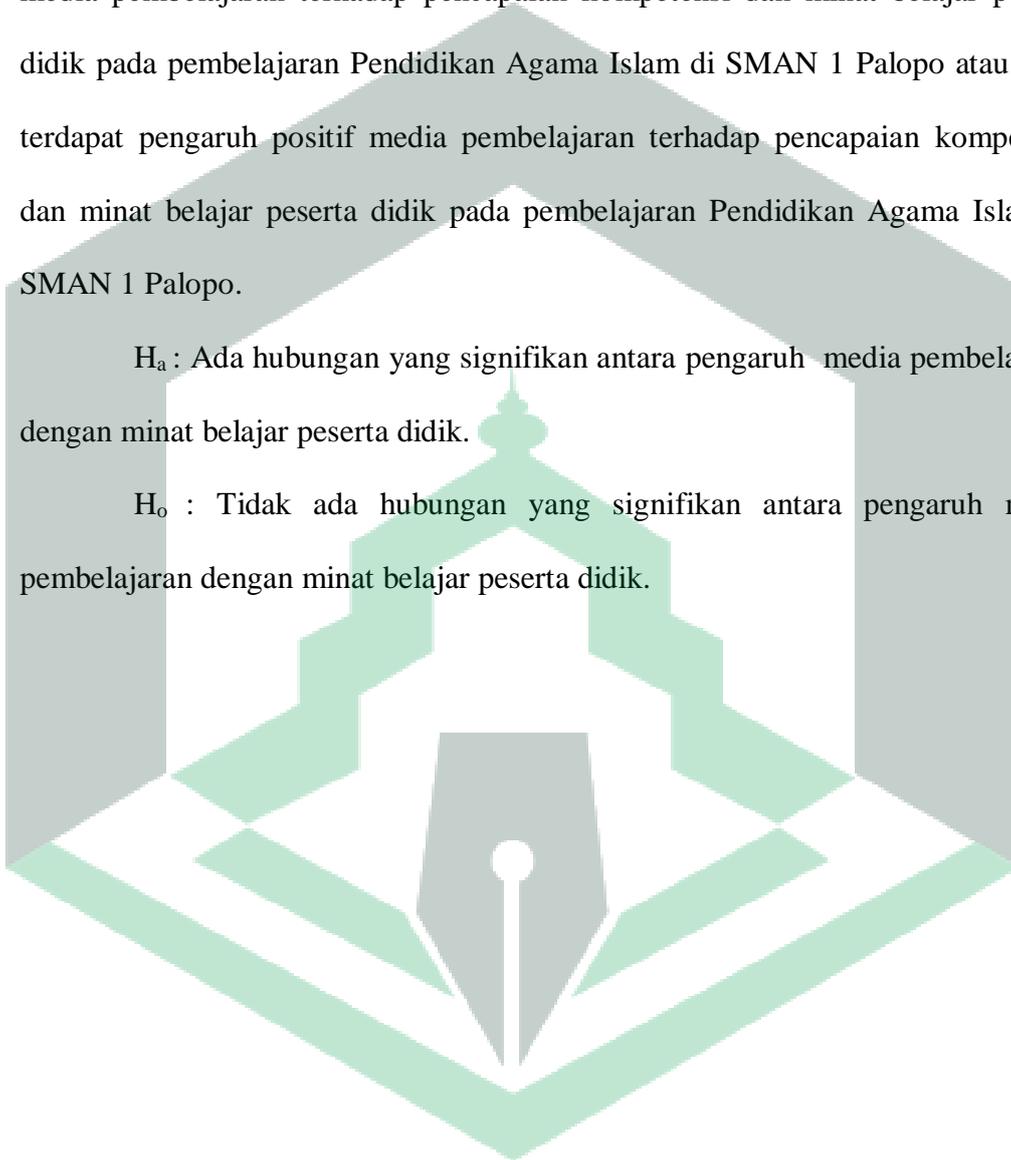


#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan maka hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo atau tidak terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh media pembelajaran dengan minat belajar peserta didik.

$H_o$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh media pembelajaran dengan minat belajar peserta didik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian empiris yang datannya berbentuk angka-angka.<sup>39</sup>Jadi adapun dalam pengolahan data nantinya itu banyak menggunakan angka-angka dan rumus statistik dalam menganalisis data nantinya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survey. Kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.<sup>40</sup> Jadi dalam proses penelitian nantinya, peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian jl. Imam Bonjol, No 4, Sabbangparu, Wara Utara, Luminda, Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian. 24 Juli 2022 sampai tanggal 4 Agustus 2022.

---

<sup>39</sup>Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 40

<sup>40</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi, (Surabaya : Zifatama Publishing, 2016), 43

### C. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran adalah media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
2. Pencapaian kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan suatu pendidikan tertentu.
3. Pengertian minat belajar adalah suatu keterampilan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>41</sup> Adapun jumlah populasi pada penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah peserta didik pada kelas X, dengan jumlah total 425 peserta didik.

---

<sup>41</sup>Sugiono, "Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif, dan kombinasi (MIXED METHODS), 119

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel hanya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun jumlah sampel dalam penelitian diambil dari kelas X MIPA A yang berjumlah 36 peserta didik.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>42</sup> Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data-data yang telah ada di SMA Negeri 1 Palopo seperti dokumen-dokumen tentang prestasi belajar peserta didik,

---

<sup>42</sup>Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cetakan III, (Bandung : Alfabeta, 2013), 58

data seluruh peserta didik, keadaan guru, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

## 2. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden, digunakan untuk mengetahui tentang media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>43</sup> Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatannya sehari-hari.

### 2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik sebagai sampel penelitian tentang media pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti menggunakan angket tertutup dengan pertimbangan efisiensi waktu, agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan serta mempermudah penulis dalam mentabulasi dan menganalisis data yang diperoleh. Adapun alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77

- a. Bila menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## **G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas digunakan dalam penelitian guna mengukur dan menjadi penunjang tingkat keabsahan data dan kevalitan suatu instrument penelitian. Menurut pernyataan Sugiono, Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalitan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.<sup>44</sup> Ghozali, berpendapat suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>45</sup> Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat secara tepat menggunakan variabel tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Dengan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $>$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut tidak valid.

---

<sup>44</sup>Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada PT. Bank Mandiri Tbk Temate, "Melisa Nata, Bemhard Tewal dan Yantje Uhing", *Jurnal EMBA* v. 10 no. 1 (2022), hal 710.

<sup>45</sup>Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember, " Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, Achmad Hasan Hafidzi", *Jurnal Penelitian Ipteks* v.4 no. 1 (2019),hal 55.

## 2. Uji reliabilitas

Pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha. Kalkulasi koefisi alpha memanfaatkan bantuan SPSS dan batas kritis untuk nilai alpha untuk mengindikasikan kuesioner yang reliabel adalah 0,70. Jadi nilai koefisien alpha  $> 0,70$  merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut reliabel/handal.<sup>46</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Normal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika sig  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika sig.<sup>47</sup>

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian mengenai kesamaan variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Yang dikatakan homogenitas varians jika nilai p value Sig  $> 0,05$ . Nilai p value Sig merupakan nilai perhitungan hasil pengujian homogenitas.<sup>48</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variable melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis

<sup>46</sup>Nurrofi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Di Indomaret Hayam Wuruk Purwodadi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2),97-107.Hal.102

<sup>47</sup>Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), I. 96

<sup>48</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung, Alfabeta,2015), 62

regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan:

$Y_1$  : Variabel Dependent (Kompetensi)

$Y_2$  : Variabel Dependent (Minat Belajar)

$a$  : Konstanta

$X$  : Media Pembelajaran

$b$  : Koefisien Regresi Media Pembelajaran IPA.<sup>49</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Palopo. Jika signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>50</sup>

<sup>49</sup>Duwi Prayitno, *belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), 82.

<sup>50</sup>Sugiono *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 73

b) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Derajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>51</sup>

c) Uji Koefisien Determinasi ( Uji R<sup>2</sup> )

Uji R<sup>2</sup> atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat mengkonfirmasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup> ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R<sup>2</sup> = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R<sup>2</sup> = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x. Dengan kata lain bila R<sup>2</sup> = 1 maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R<sup>2</sup> nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.<sup>52</sup>

## I. Jadwal Kegiatan

Kegiatan penelitian akan dimulai pada bulan juli dan akan berakhir pada bulan Agustus.

<sup>51</sup>Sugiono. Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods). (Bandung : Alfabeta, 2014), 91.

<sup>52</sup>Moch. Doddy Ariefianto, Ekonometrika, ( Jakarta; Erlangga, 2012), 73.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Palopo

SMAN 1 Palopo merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di kota palopo Sulawesi Selatan. Sekolah Menengah atas (SMA) Negeri 1 palopo adalah sekolah yang tertua di tanah luwu, sekolah ini diresmikan pada tanggal 4 september 1957 dengan jumlah siswa sebanyak 49 orang, dengan tenaga pengajar sebanyak 13 orang, dengan memiliki jurusan C atau program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah Menengah Atas (SMA) persiapan Negeri Palopo di Dirikan dengan nama sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 158 Palopo. Pada tanggal 1 Agustus 1960 tentang SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No: 328/SK/B III/1960 SMA Persiapan Negeri Palopo, di Negerikan. Pada tahun 1960 sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 158 berubah nama menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Palopo.

SMA Negeri 1 Palopo terletak diantara dua sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebelah selatan SMP Negeri 1 Palopo dan sebelah utara SMP Negeri 7 Palopo. Sama dengan sekolah pada umumnya di indonesia masa pendidikan di SMAN 1 Palopo ditempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran, mulai dari kelas X samapi kelas XII. Tempatnya di jalan Andi Pangerang No. 4 Kelurahan Luminda Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

## 2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Palopo

### a. Visi

Menjadi sekolah unggul dalam mutu yang berlandaskan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dengan tetap berbijak pada budaya.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal berdasarkan etika, logika, estetika dan kinestika:
- 2) Mendorong dan membantu guru untuk berkreasi dalam mengembangkan materi pokok bahan ajar dengan memanfaatkan berbagai media termasuk media TIK.
- 3) Menetapkan sistem manajemen berbasis sekolah dengan prestasi seluruh stake holders sekolah;
- 4) Menetapkan system belajar tuntas (*Mastery Learning*) sehingga siswa memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.
- 5) Mengakomodasi kecakapan hidup (*Life Skill*) secara terpadu dan proporsional dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar siswa secara seimbang antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 7) Memaksimalkan pengelolaan dan penggunaan laboratorium dan computer, kima, biologi, fisika, dan bahasa.
- 8) Meningkatkan kemampuan dan fasilitas layanan internet kepada kelas X, guru serta staf TU.

### 3. Keadaan Siswa

Mengenai keadaan siswa berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa siswa kelas X terdapat sebanyak 214 siswa di kelas MIA dan di kelas IIS berjumlah 81 siswa dan ada pula kelas IBB sebanyak 20 siswa jadi jumlah secara keseluruhan kelas X sebanyak 315 siswa. Kelas XI terdapat sebanyak 252 siswa di kelas MIA dan di kelas IIS terdiri dari 134 siswa dan kelas IBB sebanyak 20 siswa jadi jumlah keseluruhan kelas XI ialah 406 siswa, pada kelas XII terdapat sebanyak 215 kelas MIA dan di kelas IIS terdiri dari 81 siswa. Jumlah secara keseluruhan siswa di SMAN 1 Palopo.

**Tabel 4.1**

**Keadaan Responden Siswa SMAN 1 Palopo**

**Tahun Ajaran 2022/2023**

| No | Kelas  | Islam | Non Islam | Jumlah |
|----|--------|-------|-----------|--------|
| 1. | X MIA  | 36    | -         | 36     |
|    | Jumlah | 36    | -         |        |

Sumber Data: Tata Usaha SMAN 1 Palopo, hasil wawancara pada tanggal 27 September 2022

### 4. Keadaan Guru

Guru ada hal yang sangat penting terhadap perkembangan siswa, bagaimanapun guru merupakan penggerak pertama terhadap proses pendidikan yang dilakukan di SMAN 1 Palopo. Karena itu seorang guru sangatlah berperan terhadap perkembangan siswa menuju tujuan pendidikan yang di inginkan yang sudah di rumuskan dalam kurikulum pendidikan. Oleh sebab itu, adanya guru diperlakukan bukan hanya tahu mengajar tapi harus menjadi pendidik untuk

mengarahkakan siswa pada rana yang di ingin bagaimana tingkat kecerdasannya berkembang atau menuju titik sentral implementasi yaitu terbinarnya siswa menjadi cerdas intelektual, cerdas emosional dan spritual, sehingga dapat berpengaruh pada pola sikap dan kepribadiannya.

Karena itu, keberadaan guru bukan satu-satunya penentu terhadap eksistensi siswa namun keberadaannya sangat penting bagi perkembangan dan perubahan siswa menuju pribadi yang pari purna artinya terbagunnya tingkat kecerdasan siswa hingga terjadi perubahan tahap demi tahap. Bagaimanapun juga disini di tuntutan profesionalisme atau kemampuan dalam mengajar atau mendidik. Disadari bahwa dalam dunia pendidikan ada hukum yang namanya hukum proses yang harus di lalui sehingga terbentuk karakter dan pribadi-pribadi yang mulia. Jika memang demikian adanya bahwa guru hal terpenting dalam proses pembelajaran maka di bawa ini memaparkan guru yang ada di SMAN 1 Palopo.

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru SMAN 1 Palopo, Tahun Ajaran 2022/2023**

| <b>No</b> | <b>Jabatan</b> | <b>Gol. Ruang</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|----------------|-------------------|---------------|
| 1.        | Guru Madaya    | Pembina I IV/b    | 37            |
| 2.        | Guru Muda      | Pembina IV/a      | 11            |
| 3.        | Guru Pertama   | Penata III/a      | 3             |
| 4.        | Ahli Pertama   | Gol. IX           | 2             |
| 5.        | Honoror        | -                 | 14            |

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Palopo**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

|     | <b>Sarana dan Prasarana</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Kondisi</b> |
|-----|-----------------------------|---------------|----------------|
| 1.  | Ruang Kepsek                | 1             | Baik           |
| 2.  | Ruang Guru                  | 1             | Baik           |
| 3.  | Ruang Perpustakaan          | 1             | Baik           |
| 4.  | Ruang Kelas                 | 30            | Baik           |
| 5.  | Ruang Komputer              | 1             | Baik           |
| 6.  | Ruang BK                    | 1             | Baik           |
| 7.  | Lab. Biologi                | 1             | Baik           |
| 8.  | Lab. Kimia                  | -             | -              |
| 9.  | Lab. Bahasa                 | 1             | Baik           |
| 10. | Lab. Fisika                 | 1             | Baik           |
| 11. | Kamar mandi/WC              | 8             | Baik           |
| 12. | Ruang Koperasi              | -             | -              |
| 13. | Ruang TU                    | 1             | Baik           |
| 14. | Lapangan bulutangkis        | 1             | Baik           |
| 15. | Lapangan Tennis             | 1             | Baik           |
| 16. | Lapangan Volly              | 2             | Baik           |
| 17. | Lapangan Basket             | 1             | Baik           |
| 18. | Meja siswa                  | 980           | Baik           |
| 19. | Kusri Siswa                 | 980           | Baik           |
| 20. | Meja Guru                   | 36            | Baik           |
| 21. | Kursi Guru                  | 36            | Baik           |
| 22. | Meja Staf/TU                | 8             | Baik           |
| 23. | Kursi Staf/TU               | 12            | Baik           |
| 24. | Meja Kepsek                 | 1             | Baik           |
| 25. | Kursi Kepsek                | 1             | Baik           |
| 26. | Papan Tulis                 | 27            | Baik           |
| 27. | Lemari                      | 16            | Baik           |
| 28. | Warless                     | 1             | Baik           |
| 29. | LCD                         | 1             | Baik           |
| 30. | Laptop                      | 2             | Baik           |
| 31. | Komputer                    | 20            | Baik           |

## **B.Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Data Tentang penggunaan media pembelajaran**

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh pengguna media pembelajaran penulis memasukkan ke dalam bentuk angka

- a. Bila menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Adapun data hasil penyebaran angket tentang media pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Palopo penulis sajikan dalam tabel berikut:

### **b. Uji Validitas dan ReabilitasInstrument**

#### **1. Uji Validitas Instrument**

Uji validitas adalah cara survey (*questioner*) menguji antara hubungan dalam setiap item pertanyaan dari keseluruhan hal-hal penjelasan. sebelum data yang diolah digunakan melakukan sebuah pengujian menggunakan metode. Analisis validitas bivariat Pearson (produk momen person), menggunakan SPSS versi 25. Maka dalam uji validitas adanya survei kuesioner untuk variabel Terhadap kompetensi (Y1), Terhadap minat belajar (Y2), dengan Variabel Pengaruh Media Pelajaran (X). Dalam menentukan uji validasi, peneliti menggunakan rumus Correlate Bivariate menggunakan SPSS for Windows versi 25. Nilai r tabel dengan N=20 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Item angket

dinyatakan valid apabila r hitung lebih dari r-tabel atau r-hitung  $> 0,444$ . Hasil perhitungan uji coba validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

| VARIABEL                        | ITEM | r-hitung | r-tabel | KETERANGAN |
|---------------------------------|------|----------|---------|------------|
| Terhadap Kompetensi(Y1)         | Y1.1 | 0,531    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.2 | 0,574    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.3 | 0,507    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.4 | 0,525    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.5 | 0,454    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.6 | 0,454    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.7 | 0,507    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y1.8 | 0,512    | 0.444   | valid      |
| Terhadap Minat Belajar (Y2)     | Y2.1 | 0,652    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y2.2 | 0,506    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y2.3 | 0,479    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y2.4 | 0,452    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y2.5 | 0,510    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y2.6 | 0,529    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y2.7 | 0,532    | 0.444   | Valid      |
| Pengaruh Media Pembelajaran (X) | X.1  | 0,470    | 0.444   | Valid      |
|                                 | X.2  | 0,470    | 0.444   | Valid      |
|                                 | X.3  | 0,448    | 0.444   | Valid      |
|                                 | X.4  | 0,468    | 0.444   | Valid      |
|                                 | X.5  | 0,587    | 0.444   | Valid      |
|                                 | X.6  | 0,619    | 0.444   | Valid      |
|                                 | Y.7  | 0,674    | 0.444   | Valid      |

Sumber : Data Olah SPSS 25

Berdasarkan hal tersebut, suatu nilai validitas dapat diukur dalam variabel

independen (X) dan variabel independen (Y) maka didapat dengan jumlah. Responden yaitu 20 responden sebagai sampel uji coba Instrumen penelitian (Kuisisioner), maka didapat nilai pada Tabel *Product Moment* didapat. nilai r-tabel = 0,444. Apabila hasil r-hitung > r-tabel, artinya yaitu sebuah instrumen penjelasan tersebut dianggap valid. Hasil penelitian tampak semua menunjukkan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sehingga pada table di atas cukup besar dimana hasil pengujian diatas r-tabel = 0,444 maka dapat dimanfaatkan sebagai pengukuran data penelitian yang variabel.

Berdasarkan hal tersebut, suatu nilai validitas dapat diukur dalam variabel independen (X) dan. Variabel dependen (Y) maka didapat dengan jumlah. Responden yaitu 36 responden sebagai sampel uji coba Instrumen penelitian (Kuisisioner), maka didapat nilai pada Tabel *Product Moment* didapat. nilai r-tabel = 0,444. Apabila hasil r-hitung > r-tabel, artinya yaitu sebuah instrumen penjelasan tersebut dianggap valid. Hasil penelitian tampak semua menunjukkan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sehingga pada table di atas cukup besar dimana hasil pengujian diatas r-tabel = 0,444 maka dapat dimanfaatkan sebagai pengukuran data penelitian yang variabel.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen Uji Reliabilitas digunakan jika semua item pertanyaan sudah teruji valid, kemudahan dalam melakukan uji kualitas ialah mengukur sejauh mana suatu instrumen data tersebut reliabel. Maka peneliti memakai strategi alpha

cronbach dengan adaptasi SPSS 25. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut.<sup>53</sup>

- 1) 0,80-1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi
- 2) 0,60-0,80 artinya reliabilitas tinggi
- 3) 0,40-0,60 artinya reliabilitas cukup
- 4) 0,20-0,40 artinya reliabilitas rendah

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Terhadap Kompetensi (Y1)**

| Reliability Statistics        |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
| ,789                          | 7          |

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Terhadap Minat Belajar (Y2)**

| Reliability Statistics        |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
| ,831                          | 7          |

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Media Pembelajaran (X)**

| Reliability Statistics        |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
| ,785                          | 7          |

Sumber : Data Olah SPSS 25

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 276

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Y1 bernilai 0.789 dengan reliabilitas sangat tinggi, variabel Y2 mendapat nilai yaitu 0.831 dengan reliabilitas tinggi, dan variabel X mendapat nilai 0,785 dengan reliabilitas tinggi. Sementara strategi alpha Cronbach jika pada nilai koefisien alpha didapat  $> 0,60$  sehingga pengukuran dikatakan reliabel, maka dalam alat ukur dapat digunakan oleh peneliti tersebut reliabel.

### 3. Hasil Penelitian

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, dan uji linearitas hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas :

#### Uji Asumsi Normal

#### a. Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran (X) Terhadap Kompetensi (Y1)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 34                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 2,50620159                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,084                       |

|                        |          |                     |
|------------------------|----------|---------------------|
|                        | Positive | ,063                |
|                        | Negative | -,084               |
| Test Statistic         |          | ,084                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | ,200 <sup>c,d</sup> |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran (X) Terhadap Minat Belajar (Y2)

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                | Unstandardized<br>Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N   |                | 34                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | ,0000000                   |
|   | Std. Deviation | 2,52002487                 |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | ,155                       |
|   | Positive       | ,097                       |
|   | Negative       | -,055                      |
| Test Statistic                            |                | ,055                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | ,138 <sup>c</sup>          |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,138 atau lebih besar dari 0,200, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

### 1. Hasil Uji Homogenitas Pada Pembelajaran (X) Terhadap Kompetensi (Y1)

#### Test of Homogeneity of Variances

|              |                                      | Levene    |     |       |      |
|--------------|--------------------------------------|-----------|-----|-------|------|
|              |                                      | Statistic | df1 | df2   | Sig. |
| Media        | Based on Mean                        | 2,039     | 7   | 22    | ,095 |
| Pembelajaran | Based on Median                      | ,502      | 7   | 22    | ,823 |
| n PAI        | Based on Median and with adjusted df | ,502      | 7   | 5,159 | ,804 |
|              | Based on trimmed mean                | 1,896     | 7   | 22    | ,119 |

### ANOVA

Media Pembelajaran PAI

|                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 26,749         | 11 | 2,432       | ,516 | ,872 |
| Within Groups  | 103,633        | 22 | 4,711       |      |      |
| Total          | 130,382        | 33 |             |      |      |

### 3) Hasil Uji Homogenitas Pada Media Pembelajaran (X) Terhadap Minat Belajar (Y2)

#### Test of Homogeneity of Variances

|              |                                      | Levene    |     |        |      |
|--------------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
|              |                                      | Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Media        | Based on Mean                        | ,609      | 7   | 24     | ,743 |
| Pembelajaran | Based on Median                      | ,509      | 7   | 24     | ,819 |
| PAI          | Based on Median and with adjusted df | ,509      | 7   | 16,955 | ,815 |
|              | Based on trimmed mean                | ,594      | 7   | 24     | ,755 |

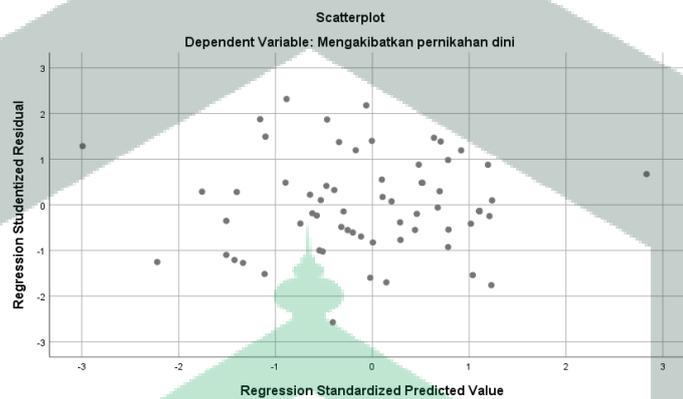
### ANOVA

Media Pembelajaran PAI

|                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 39,237         | 9  | 4,360       | 1,148 | ,370 |
| Within Groups  | 91,145         | 24 | 3,798       |       |      |
| Total          | 130,382        | 33 |             |       |      |

### 4) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*  
Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                                   |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta |
|                           |                        | B                           | Std. Error |                                   |
| 1                         | (Constant)             | 27,007                      | 3,230      |                                   |
|                           | Media Pembelajaran PAI | ,194                        | ,101       | ,322                              |

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)             | 5,461                       | 1,337      |                           |
|       | Media Pembelajaran PAI | ,839                        | ,042       | ,963                      |

Sumber : Data diolah SPSS 25

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlation

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji correlation yaitu Nilai signifikansi 2-tailed adalah 0,987, 0,953, dan 0,721  $>$  0,05. Hal ini menyatakan bahwa varian residual medel regresi ini adalah homogen atau medel regresi yang di peroleh terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

#### 5) Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel terhadap kompetensi (Y1), terhadap minat belajar (Y2), dengan variabel pengaruh terhadap media pembelajaran (X). dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel terhadap kompetensi (Y1), terhadap minat belajar (Y2), dengan variabel pengaruh terhadap media pembelajaran (X), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel terhadap

kompetensi (Y1), Terhadap minat belajar (Y2), dengan variabel pengaruh media pembelajaran (X). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji ANOVA Table Terhadap kompetensi**

| ANOVA <sup>a</sup>                                |            |                |    |             |       |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model   |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1   | Regression | 18,336         | 1  | 18,336      | 3,700 | ,063 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 158,605        | 32 | 4,956       |       |                   |
|   | Total      | 176,941        | 33 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: Kompetensi                 |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI |            |                |    |             |       |                   |

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova tabel) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig *linearity* untuk nilai terhadap kompetensi data tersebut adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dandan nilai signifikandeviation from *linearity* data tersebut adalah sebesar  $0.063 > 0.05$ . Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan sangat baik, untuk nilai terhadap kompetensikarena nilai signifikan*linierity* lebih kecil dari 0.05 dan nilai sig.*deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

**Tabel 4.10 Hasil Uji ANOVA Table Terhadap Minat Belajar**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 342,337        | 1  | 342,337     | 402,860 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 27,193         | 32 | ,850        |         |                   |

|       |         |    |  |  |
|-------|---------|----|--|--|
| Total | 369,529 | 33 |  |  |
|-------|---------|----|--|--|

a. Dependent Variable: MinatBelajar

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig *linearity* untuk nilai Terhadap minat belajar data tersebut adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai signifikandeviation from *linearity* data tersebut adalah sebesar  $0.000 > 0.05$ . Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik, untuk nilai Faktor guru karena nilai signifikan*linierity* lebih kecil dari 0.05 dan nilai sig.*deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh modal minimal dan preferensi risiko terhadap minat investasi.

##### 1) Uji T (Uji Parsial)

Penelitian ini memiliki hipotesis yang diuji untuk melihat Terhadap Kompetensi (Y1), Terhadap Minat Belajar (Y2), atau tidak berpengaruh terhadap Media Pembelajaran (X).

**Tabel 4.11 Uji t (Parsial)**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |
|       |                             |            |                           |   |      |

|    |                             |       |       |      |        |      |
|----|-----------------------------|-------|-------|------|--------|------|
| 41 | (Constant)                  | 7.794 | 2.475 |      | 3.149  | .022 |
|    | Terhadap Kompetensi         | .194  | .101  | .322 | 1.923  | .003 |
|    | Terhadap Minat Belajar      | .839  | .042  | .963 | 20.071 | .000 |
|    | Pengaruh Media Pembelajaran | .269  | .090  | .337 | 2.998  | .004 |

a. Dependent Variable: Pengaruh Terhadap Media Pembelajaran  
Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat pada tabel diatas, variabel terhadap kompetensi memiliki hitung sebesar 1,923 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,003 > 0,05$ ; maka disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) **diterima**. Dengan Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap kompetensi dengan pengaruh terhadap media pembelajaran.

b. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat di atas, variabel terhadap minat belajar memiliki t hitung sebesar 20,071 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ ; maka disimpulkan bahwa

hipotesis (H0) ditolak dan (H2) **diterima**. Dengan Kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh terhadap kompetensi dengan pengaruh media pembelajaran.

## 2) Uji F (Uji Simultan)

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of Fit-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable Terhadap kompetensi (Y1), Terhadap minat belajar (Y2), dan dengan Variabel pengaruh terhadap media pembelajaran (X), secara bersama-sama (simultan) dilakukan Uji F (Uji Simultan). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 18,336         | 1  | 18,336      | 3,700 | .063 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 158.605        | 32 | 4,956       |       |                   |
|                    | Total      | 176.941        | 33 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Kompetensi

b. Predictors: Media Pembelajaran PAI

Sumber : Data diolah SPSS 25

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai F3,700 dengan nilai Signifikansi sebesar 0.000. Hal tersebut berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>4</sub>**diterima**, dengan nilai signifikan sebesar 0,063<0,05 Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan terhadap kompetensi, terhadap minat belajar, dan pengaruh media pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Palopo.

**Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 342,337        | 1  | 342,337     | 402,860 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 27,193         | 32 | ,850        |         |                   |
|       | Total      | 369,529        | 33 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: Media Pembelajaran PAI

Sumber : Data diolah SPSS 25

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $F_{402,860}$  dengan nilai Signifikansi sebesar 0.000. Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  **diterima**, dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan terhadap kompetensi, terhadap minat belajar, dan pengaruh media pembelajaran di SMAN 1 Kota Palopo.

### 3) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi atau uji  $R^2$  digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan  $R^2$  pada SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Uji Determinasi  $R^2$** 

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .322 <sup>a</sup> | .104     | .076              | 2.226                      |

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

b. Dependent Variable: Kompetensi

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji  $R^2$  tersebut dapat diketahui Terhadap Kompetensi (Y1), Terdapat Minat Belajar (Y2), dan berpengaruh terhadap Variabel pengaruh terhadap media Pembelajaran (X) sebesar 0,332 Artinya, besarnya kemampuan variabel Terhadap kompetensi (Y1), Terhadap minat belajar (Y2), dalam Pengaruh media pembelajaran adalah sebesar 0,322% sedangkan 17,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Tabel 4.15 Uji Determinasi  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .963 <sup>a</sup> | .926     | .924              | .922                       |

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber : Data diolah SPSS 25

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo. Oleh karena itu, terdapat tiga variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu terhadap kompetensi, terhadap minat, dan pengaruh media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pembagian kuesioner (angket) dan SPSS. Untuk memperoleh hasil analisis kuantitatif diperlukan pemberian skor pada jawaban sangat sesuai (SS) skor 5, sesuai (S) skor 4, kurang sesuai (KS) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 2 dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah alat atau pelengkap yang berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Jadi, hasil belajar adalah nilai atau hasil dari proses pembelajaran.

Penggunaan media sangat berperan penting dalam pembelajaran PAI dan menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik. Karena tanpa adanya media proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan bahkan tidak terjadi proses pembelajaran untuk peserta didik juga sangat tertarik dalam menerima materi ketika pendidik menerapkan media yang bervariasi sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Minat siswa terhadap suatu pelajaran mempengaruhi tingkat aktifitas dan prestasi belajar siswa. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menarik, menyenangkan dan kebutuhan seseorang. Dan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, hendaknya setiap guru mampu menampilkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna dengan metode mengajar yang bervariasi seperti menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil angket pengguna media pembelajaran diketahui bahwa 38 responden yang menjadi penelitian sebanyak 7

Berdasarkan teori media pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung dalam media pembelajaran dan cara penyampaian guru. Dalam hal ini diharapkan guru bisa memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan materi pembelajaran atau guru yang bersangkutan. Dengan hal ini adanya media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan berjalan lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi, dan minat belajar pada mata pelajaran Agama Islam di SMAN 1 Kota Palopo tahun pembelajaran 2022/2023. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengguna media pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan isi materi yang di sampaikan pada saat proses pembelajaran maka dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk menerima pembelajaran dengan baik serta meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

1. Pengguna media sangat berperan penting dalam pembelajaran PAI dan menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik, karena tanpa adanya media proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan bahkan tidak terjadi proses pembelajaran untuk peserta didik juga sangat tertarik dalam menerima materi ketika pendidik menerapkan media yang bervariasi sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
2. Minat siswa terhadap suatu pelajaran mempengaruhi tingkat aktifitas dan prestasi belajar siswa. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menarik, menyenangkan dan kebutuhan seseorang. Dan untuk meningkatkan minat

siswa dalam belajar, hendaknya setiap guru mampu menampilkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna dengan metode mengajar yang bervariasi seperti menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil angket pengguna media pembelajaran diketahui bahwa 38 responden yang menjadi penelitian sebanyak 7

Minat siswa terhadap pendidikan agama islam meningkat dikarenakan oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru pendidikan agama islam,

### **B. Saran**

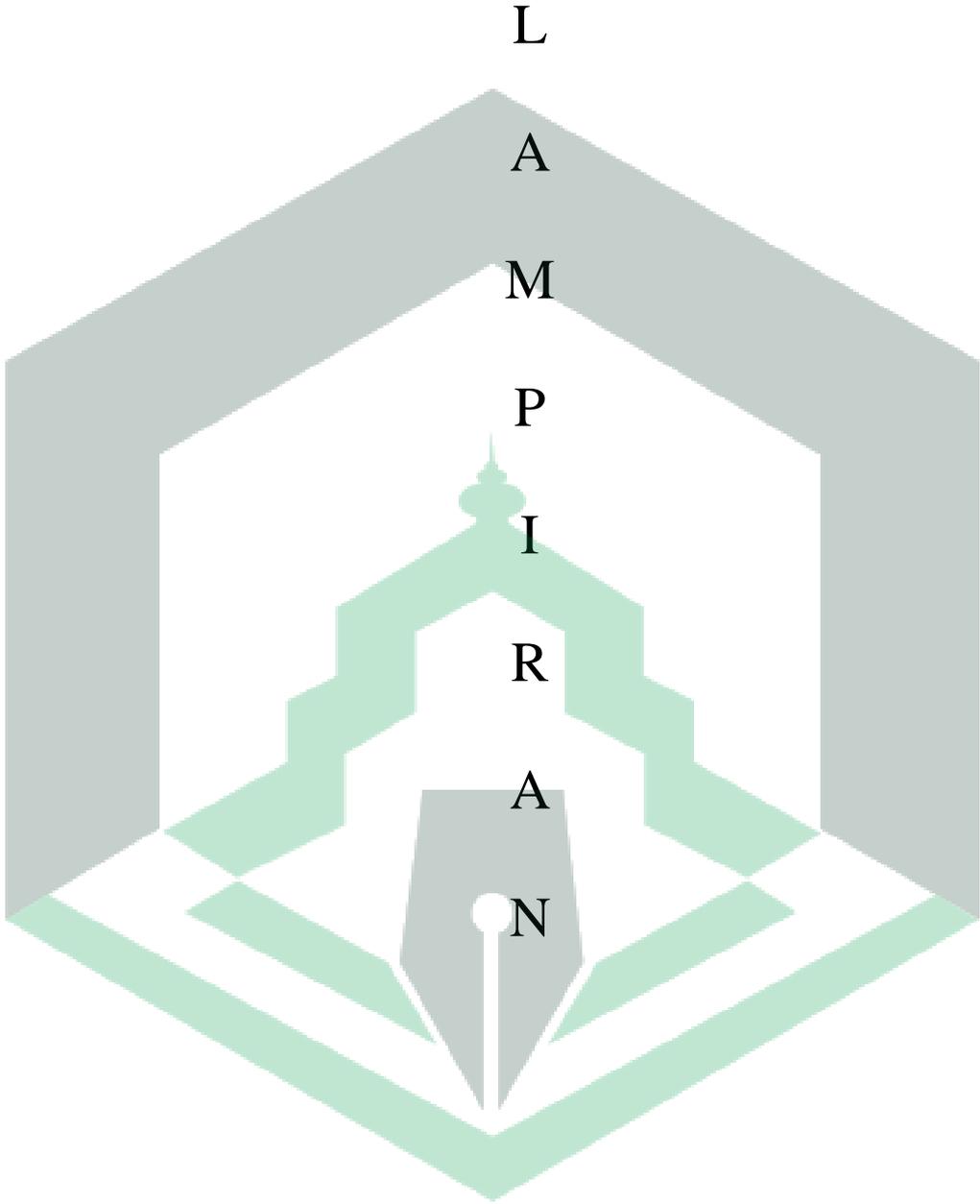
Pengguna media sangat berperan penting dalam pembelajaran PAI dan menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik difabel, karena tanpa adanya media proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan bahkan tidak terjadi proses pembelajaran untuk peserta didik juga sangat tertarik dalam menerima materi ketika pendidik menerapkan media yang bervariasi sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Qadr, Juz. 2, No. 2658, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*, Jakarta: Kawasangan, 1997
- Asnawir, usman, Basyiruddin. *Media Pembelajaran*, Ciputat : PT. Intermasa, 2002
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Arfika, Devi. “Pengaruh Penerapan Model TPS (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi di MTs Negeri 1 Palembang” April 2017
- Agama Kementerian, *Al-Qur'an Al-Karim*, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018
- Azhari, Akyas, *Perkembangan Indikator Minat Belajar*, Jakarta: Teraju, 2004
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, 1 edisi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada PT. Bank Mandiri Tbk Temate, “Melisa Nata, Bemhard Tewel dan Yantje Uhing”, *Jurnal EMBA* v. 10 no. 1 2022
- Crow, Abror Rachman Abd. *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Tira Wacana, 2001
- Daulay, Putra Haidir. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*, 1 edisi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Duwi, Prayitno. *Belajar Alat Data dan Cara Pengelolahannya Dengan spss*, Yogyakarta : Gava Media, 2009
- Indonesia Republik Undang-undang Tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen*, Jakarta : Tim Perumus Komisi X DPR RI, 2005
- Khairuddin, Neld Hendri, Asmi Ali. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar”, *Menssana* 3. No 1, 2018
- Kusumo. *Jenis-Jenis Media Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Majid, Tarmizi. *Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Kendari : IAIN Kendari, 2016

- Musthofa, Bisri Adib. *Tarjamah Shahih Muslim*, Bab. Arti setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Jilid 4, Cet. I, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993
- Muhaimin, Makbuloh Deden. *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Keprodian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Moch. Doddy, Ariefianto. *Ekonometrika*, Jakarta; Erlangga, 2012
- Nurhidatullah. *Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik SDN 171 Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur*, Skripsi PAI, Palopo : STAIN Palopo, 2013
- Nursyamsi. *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kota Palopo*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Palopo : STAIN Palopo, 2013
- Nurrita, Teni. "Pegembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Nurrofi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Di Indomaret Hayam Wuruk Purwodadi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2),97
- Purwanto, Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Bangkinag," *Pendidikan Matematika 1*, no. 1 Mei 1, 2016
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi, Surabaya : Zifatama Publishing, 2016
- Hafidzi, Hasan , Achmad , Qomariah, Nurul, Adha, Nur Risky. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kineija Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember ", *Jurnal Penelitian Ipteks v.4 no. 1 (2019)*,hal 55.
- Rohani, Rasyid Irsarn. " Manfaat Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Matematika 7, No.1* 2018
- Riyan,Cepi dan, Kurniawan Deni Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Ramina, Sangka. Guru SMAN 1 Palopo. *Wawancara* , di Palopo Tanggal 27 Januari 2022
- Rustandi dan, Riansyah, Aldi, Majid, Abdul. " Tujuan dan Standar Komptensi Dalam Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,vol. 3, 2018
- Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cetakan III, Bandung : Alfabeta, 2013
- Sanjaya ,Winda. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media, 2006

- Surya, Mochammad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Qurais, 2012
- Salim dan, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka Media, 2012
- Sugiono, “*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (MIXED METHODS)*,”  
Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sunarto dan Ridwan, *Pengantar Statistika*, Bandung, Alfabeta, 2015
- Sugiono *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Sodik, Ali dan, Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ciptat Pres, 2002
- Udir, Mirna. *Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Bua Kec. Bua Kab. Luwu Perspektif Teori Koneksionism*, Skripsi PAI, Palopo : IAIN Palopo, 2014
- Wahid, Abdul. “*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Metode Pembelajaran*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , No. 2 Maret 2, 2018
- Widyapuspa, Riska, Winda. *Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pelayanan Prima Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dikelas X Busana Butik Smk Negeri 6 Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan, Yogyakarta : UNY Yogyakarta, 2012
- Yusuf, Munir. *Ilmu Pendidikan*, Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010
- Yatullah, Nurhida, *Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pembelajaran pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik SDN 171 Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur*, Skripsi, STAIN Palopo, 2013



Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Angket

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET**

**Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

| No | Variabel           | Indikator                                  | Pernyataan  | Sifat   |         | Jumlah |
|----|--------------------|--|---|---------|---------|--------|
|    |                    |  |   | Positif | Negatif |        |
| 1. | Media Pembelajaran | 1. Penggunaan Media Pembelajaran           | 1. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.                             | √       |         | 1      |
|    |                    |  | 2. Dalam mengajar guru menggunakan media yang bervariasi                            | √       |         | 1      |
|    |                    |  | 3. Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran |         | √       | 1      |
|    |                    | 2. Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran | 1. Guru menggunakan media pelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu.                | √       |         | 1      |
|    |                    |  | 2. Setiap praktik dalam mata pelajaran Agama Islam guru menggunakan                 | √       |         | 1      |

|    |            |  |  |   |   |   |
|----|------------|--|--|---|---|---|
|    |            |  | media pelajaran  |   |   |   |
|    |            |  | 3. Guru hanya menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium saja.  |   | √ | 1 |
|    |            | 3. Kemampuan guru                              | 4. Guru menggunakan RPP 1 lembar sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan No 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. | √ |   | 1 |
| 2. | Kompetensi | 1. Menguasai karakteristik/sikap peserta didik | 1. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.   | √ |   | 1 |
|    |            |  | 2. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.          |   | √ | 1 |
|    |            |  | 3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan  | √ |   | 1 |

|  |  |                         |  |   |   |   |
|--|--|-------------------------|--|---|---|---|
|  |  |                         | kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.        |   |   |   |
|  |  | 2. Profesionalisme Guru | 1. Setelah Proses Belajar Mengajar di Kelas guru Menjelaskan Keterkaitannya dengan Kehidupan Sehari-hari peserta didik | √ |   | 1 |
|  |  |                         | 2. Pada saat Mengajar di Kelas, guru membawa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)                                    | √ |   | 1 |
|  |  |                         | 3. Guru memberikan contoh pokok bahasan pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti                                  | √ |   | 1 |
|  |  |                         | 4. Pada saat membawakan pelajaran guru tidak fokus terhadap peserta didik  |   | √ | 1 |

|    |                             |                               |  |   |   |   |
|----|-----------------------------|-------------------------------|--|---|---|---|
|    |                             | 3. Keterampilan mengajar guru | 1. Keterampilan mengajar guru dikelas Mia 5 menggunakan indikator keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas | √ |   | 1 |
| 3. | Minat Belajar Peserta Didik | 1. Perasaan Senang            | 1. Peserta didik merasa senang ketika pelajaran PAI sedang berlangsung   | √ |   | 1 |
|    |                             |                               | 2. Peserta didik sering merasa bosan di tengah-tengah pembelajaran PAI   |   | √ | 1 |
|    |                             |                               | 3. Peserta didik merasa senang ketika mendapatkan nilai bagus  | √ |   | 1 |
|    |                             | 2. Keterlibatan               | 1. Apabila guru memberikan   |   | √ | 1 |

|  |                            |  |  |   |  |   |
|--|----------------------------|--|--|---|--|---|
|  |                            |  | tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya  |   |  |   |
|  |                            |  | 2. Saya tidak malu bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan pada pembelajaran PAI   | √ |  | 1 |
|  |                            |  | 3. Peserta didik aktif dalam diskusi kelompok  | √ |  | 1 |
|  | 3. Perhatian peserta didik |  | 4. Peserta didik sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik karena media pembelajaran yang digunakan menarik perhatian peserta didik pada saat belajar | √ |  | 1 |

*Lampiran 2: Nama – Namna Guru dan Sataf SMAN 1 Palopo*

| No  | Nama                               | Gol. Ruang     | Jabatan    |
|-----|------------------------------------|----------------|------------|
| 1.  | Muhammad Arsad, S.Pd               | Pembina I IV/b | Guru Madya |
| 2.  | Sudhiarti, S.Pd.                   | Pembina IV/c   | Guru Madya |
| 3.  | Drs. Samal, M.Pd.                  | Pembina IV/c   | Guru Madya |
| 4.  | Husmiati, S.Pd.                    | Pembina IV/c   | Guru Madya |
| 5.  | Sukmawati Syamsul, S.Pd, M.Pd.     | Pembina IV/c   | Guru Madya |
| 6.  | A. Patriani, S.Pd.                 | Pembina IV/c   | Guru Madya |
| 7.  | Drs. Esthepanus Sita S, M.M.       | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 8.  | Dra. Nuryana                       | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 9.  | Darmi C.S.Pd.                      | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 10. | Drs. Muhthar                       | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 11. | Syamsu Rijal, S.Pd., M.Pd          | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 12. | Ahmad Fathoni, S.Pd.               | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 13. | Dra. Hj. Uswah, M                  | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 14. | Junaeni Sampe, R., S.Pd., MM       | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 15. | Andi Armin, S.Pd., M.Pd            | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 16. | Sugiono Siban, S.Pd.               | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 17. | Sarullah, S.S.                     | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 18. | Suriadi Longsong, S.Pd., M.Pd      | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 19. | Samsiah Saleh, S.Pd.               | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 20. | Siful, S.Pd.                       | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 21. | Kadek Suarta, S.Pd.                | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 22. | Mardianah, S.Pd.                   | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 23. | Rahman Jufri, S.Pd., M. Pd         | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 24. | Sangka Ramina, S.Si                | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 25. | Oktopina Pasinggi, ST              | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 26. | Tenri Nyili Nawir, S.Pd            | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 27. | Eka Dharma Natalianus Gasong, S.Ko | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 28. | Beniel Manuk Allo, S.Pd.           | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 29. | Sudirman, ST                       | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 30. | Alfaidah, S.Pd.                    | Pembina I IV/c | Guru Madya |
| 31. | Drs. Alfius                        | Pembina IV/a   | Guru Madya |

|     |                                       |                 |              |
|-----|---------------------------------------|-----------------|--------------|
| 32. | Ria Irawati, ST                       | Pembina IV/a    | Guru Madya   |
| 33. | Wahyudin Kasim Sul, S.Pd.             | Pembina IV/a    | Guru Madya   |
| 34. | Nur Hikma Abdul, S.Pd.                | Pembina IV/a    | Guru Madya   |
| 35. | Mugiarti, S.Pd.                       | Pembina IV/a    | Guru Madya   |
| 36. | Sintang Kasim, S.Pd., I., M. Pd. I    | Pembina IV/a    | Guru Madya   |
| 37. | Vernike Filia Artha Tampubolon, S.Pd  | Pembina IV/a    | Guru Madya   |
| 38. | Diyah Susrini Wijiaji, S.Pd.          | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 39. | Takdir Kasim, S.Pd.                   | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 40. | Rompe, SE                             | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 41. | Andi Rusfika, S.Sos                   | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 42. | Mawardi, S.Kom                        | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 43. | Erniati, S.Pd.                        | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 44. | Muhammad Asdar, S.Pd.                 | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 45. | Nirwana Negsih, S.Kom                 | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 46. | Karmi Pasanda, S.Pd.                  | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 47. | Nur Hikmah Sidang, S.Si., S.Pd.       | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 48. | Mardewi, S.Pd.                        | Pembina I III/d | Guru Muda    |
| 49. | Hasrianto, S.Pd                       | Penata III/c    | Guru Muda    |
| 50. | Rahmawati Syamsuddin, S.Pd.           | Penata III/a    | Guru Pertama |
| 51. | Afdal, S.Pd.                          | Penata III/a    | Guru Pertama |
| 52. | M. Miftah Farid Syafar. IS, S.Pd      | Penata III/a    | Guru Pertama |
| 53. | Nurhana Andi Taha, SE                 | Gol. IX         | Ahli pertama |
| 54. | Metriks Christan Natalia Rarung, S.Pd | GTT             |              |
| 55. | Hanisa, S.Pd.                         | Honorar         |              |
| 56. | Rendy, S.Pd                           | Honorar         |              |
| 57. | Muh Kasim, S.Pd.                      | Honorar         |              |
| 58. | Mirnawati Daud, S.Pd                  | Honorar         |              |
| 59. | Ainil Maqsuri, S.Pd                   | Honorar         |              |
| 60. | Dewi Ratih, S.Pd                      | Honorar         |              |
| 61. | Murniati, S.Pd                        | Honorar         |              |
| 62. | Hasbiah Kaso, S.Pd.                   | Honorar         |              |
| 63. | Hastuti Anastasya, S.Pd.              | Honorar         |              |
| 64. | Inri Rara Mendila, S.Pd.              | Honorar         |              |
| 65. | Geby Grasia, S.Pd                     | Honorar         |              |
| 66. | Fiki Waris, S.Pd                      | Honorar         |              |

67. Andi Setia, S.Pd.

Honorar

Sumber Data: Tata Usaha SMAN 1 Palopo, pada tanggal 28 September 2022

*Lampiran 3 : Sarana dan Prasarana SMAN 1 Palopo*

| <b>NO</b> | <b>Sarana dan Prasarana</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Kondisi</b> |
|-----------|-----------------------------|---------------|----------------|
| 1.        | Ruang Kepsek                | 1             | Baik           |
| 2.        | Ruang Guru                  | 1             | Baik           |
| 3.        | Ruang Perpustakaan          | 1             | Baik           |
| 4.        | Ruang Kelas                 | 30            | Baik           |
| 5.        | Ruang Komputer              | 1             | Baik           |
| 6.        | Ruang BK                    | 1             | Baik           |
| 7.        | Lab. Biologi                | 1             | Baik           |
| 8.        | Lab. Kimia                  | -             | -              |
| 9.        | Lab. Bahasa                 | 1             | Baik           |
| 10.       | Lab. Fisika                 | 1             | Baik           |
| 11.       | Kamar mandi/WC              | 8             | Baik           |

---

|     |                      |     |      |
|-----|----------------------|-----|------|
| 12. | Ruang Koperasi       | -   | -    |
| 13. | Ruang TU             | 1   | Baik |
| 14. | Lapangan bulutangkis | 1   | Baik |
| 15. | Lapangn Tennis       | 1   | Baik |
| 16. | Lapangan Volly       | 2   | Baik |
| 17. | Lapangan Basket      | 1   | Baik |
| 18. | Meja siswa           | 980 | Baik |
| 19. | Kusri Siswa          | 980 | Baik |
| 20. | Meja Guru            | 36  | Baik |
| 21. | Kursi Guru           | 36  | Baik |
| 22. | Meja Staf/TU         | 8   | Baik |
| 23. | Kursi Staf/TU        | 12  | Baik |
| 24. | Meja Kepsek          | 1   | Baik |
| 25. | Kursi Kepsek         | 1   | Baik |
| 26. | Papan Tulis          | 27  | Baik |
| 27. | Lemari               | 16  | Baik |

---

---

|     |          |    |      |
|-----|----------|----|------|
| 28. | Warless  | 1  | Baik |
| 29. | LCD      | 1  | Baik |
| 30. | Laptop   | 2  | Baik |
| 31. | Komputer | 20 | Baik |

---

*Lampiran 2 : Uji Validasi dan Reabilitas Instrument*

**Uji Validitas dan Reabilitas Instrument**



### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N  | The Level of Significance |       | N    | The Level of Significance |       |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%    |      | 5%                        | 1%    |
| 3  | 0.997                     | 0.999 | 38   | 0.320                     | 0.413 |
| 4  | 0.950                     | 0.990 | 39   | 0.316                     | 0.408 |
| 5  | 0.878                     | 0.959 | 40   | 0.312                     | 0.403 |
| 6  | 0.811                     | 0.917 | 41   | 0.308                     | 0.398 |
| 7  | 0.754                     | 0.874 | 42   | 0.304                     | 0.393 |
| 8  | 0.707                     | 0.834 | 43   | 0.301                     | 0.389 |
| 9  | 0.666                     | 0.798 | 44   | 0.297                     | 0.384 |
| 10 | 0.632                     | 0.765 | 45   | 0.294                     | 0.380 |
| 11 | 0.602                     | 0.735 | 46   | 0.291                     | 0.376 |
| 12 | 0.576                     | 0.708 | 47   | 0.288                     | 0.372 |
| 13 | 0.553                     | 0.684 | 48   | 0.284                     | 0.368 |
| 14 | 0.532                     | 0.661 | 49   | 0.281                     | 0.364 |
| 15 | 0.514                     | 0.641 | 50   | 0.279                     | 0.361 |
| 16 | 0.497                     | 0.623 | 55   | 0.266                     | 0.345 |
| 17 | 0.482                     | 0.606 | 60   | 0.254                     | 0.330 |
| 18 | 0.468                     | 0.590 | 65   | 0.244                     | 0.317 |
| 19 | 0.456                     | 0.575 | 70   | 0.235                     | 0.306 |
| 20 | 0.444                     | 0.561 | 75   | 0.227                     | 0.296 |
| 21 | 0.433                     | 0.549 | 80   | 0.220                     | 0.286 |
| 22 | 0.432                     | 0.537 | 85   | 0.213                     | 0.278 |
| 23 | 0.413                     | 0.526 | 90   | 0.207                     | 0.267 |
| 24 | 0.404                     | 0.515 | 95   | 0.202                     | 0.263 |
| 25 | 0.396                     | 0.505 | 100  | 0.195                     | 0.256 |
| 26 | 0.388                     | 0.496 | 125  | 0.176                     | 0.230 |
| 27 | 0.381                     | 0.487 | 150  | 0.159                     | 0.210 |
| 28 | 0.374                     | 0.478 | 175  | 0.148                     | 0.194 |
| 29 | 0.367                     | 0.470 | 200  | 0.138                     | 0.181 |
| 30 | <b>0.361</b>              | 0.463 | 300  | 0.113                     | 0.148 |
| 31 | 0.355                     | 0.456 | 400  | 0.098                     | 0.128 |
| 32 | 0.349                     | 0.449 | 500  | 0.088                     | 0.115 |
| 33 | 0.344                     | 0.442 | 600  | 0.080                     | 0.105 |
| 34 | 0.339                     | 0.436 | 700  | 0.074                     | 0.097 |
| 35 | 0.334                     | 0.430 | 800  | 0.070                     | 0.091 |
| 36 | 0.329                     | 0.424 | 900  | 0.065                     | 0.086 |
| 37 | 0.325                     | 0.418 | 1000 | 0.062                     | 0.081 |

Lampiran 4 : Master Tabel Nilai X, Y1 dan Y2

**MASTER TABEL**

A. X ( Pengaruh Media Pembelajaran PAI)

|   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 24 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 28 |
| 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 4 | 23 |

## B. Y1 (Kompetensi)

|   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 35 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 35 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 33 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 31 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 31 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 33 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 35 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 32 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 31 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 31 |

## C. Y2 (Minat Belajar)

|   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 27 |
| 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 23 |
| 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 24 |
| 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 20 |
| 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X, Variabel Y1 dan Variabel Y2

1. Variabel X

|     |                     | Correlations      |                   |                   |        |                   |      |        |                   |
|-----|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|-------------------|------|--------|-------------------|
|     |                     | XP1               | XP2               | XP3               | XP4    | XP5               | XP6  | XP7    | TX                |
| XP1 | Pearson Correlation | 1                 | 1,000**           | ,512 <sup>†</sup> | ,271   | ,445 <sup>*</sup> | ,060 | ,205   | ,470 <sup>†</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     |                   | ,000              | ,021              | ,247   | ,049              | ,802 | ,387   | ,036              |
|     | N                   | 20                | 20                | 20                | 20     | 20                | 20   | 20     | 20                |
| XP2 | Pearson Correlation | 1,00              | 1                 | ,512 <sup>†</sup> | ,271   | ,445 <sup>*</sup> | ,060 | ,205   | ,470 <sup>†</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000              |                   | ,021              | ,247   | ,049              | ,802 | ,387   | ,036              |
|     | N                   | 20                | 20                | 20                | 20     | 20                | 20   | 20     | 20                |
| XP3 | Pearson Correlation | ,512 <sup>†</sup> | ,512 <sup>†</sup> | 1                 | ,000   | ,383              | ,028 | ,138   | ,448 <sup>†</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,021              | ,021              |                   | 1,000  | ,095              | ,906 | ,562   | ,032              |
|     | N                   | 20                | 20                | 20                | 20     | 20                | 20   | 20     | 20                |
| XP4 | Pearson Correlation | ,271              | ,271              | ,000              | 1      | ,159              | ,158 | ,563** | ,468 <sup>*</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,247              | ,247              | 1,00              |        | ,503              | ,507 | ,010   | ,037              |
|     | N                   | 20                | 20                | 20                | 20     | 20                | 20   | 20     | 20                |
| XP5 | Pearson Correlation | ,445 <sup>*</sup> | ,445 <sup>*</sup> | ,383              | ,159   | 1                 | ,147 | ,120   | ,587 <sup>†</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,049              | ,049              | ,095              | ,503   |                   | ,537 | ,614   | ,032              |
|     | N                   | 20                | 20                | 20                | 20     | 20                | 20   | 20     | 20                |
| XP6 | Pearson Correlation | ,060              | ,060              | ,028              | ,158   | ,147              | 1    | ,075   | ,619**            |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,802              | ,802              | ,906              | ,507   | ,537              |      | ,754   | ,004              |
|     | N                   | 20                | 20                | 20                | 20     | 20                | 20   | 20     | 20                |
| XP7 | Pearson Correlation | ,205              | ,205              | ,138              | ,563** | ,120              | ,075 | 1      | ,674 <sup>†</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,387              | ,387              | ,562              | ,010   | ,614              | ,754 |        | ,056              |

|    |                 |       |       |       |       |       |        |       |    |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|----|
| N  |                 | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20 |
| TX | Pearson         | ,470* | ,470* | ,448' | ,468' | ,587' | ,619** | ,674' | 1  |
|    | Correlation     |       |       |       |       |       |        |       |    |
|    | Sig. (2-tailed) | ,036  | ,036  | ,032  | ,037  | ,032  | ,004   | ,056  |    |
| N  |                 | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| ,785                          | 7          |

### 2. VariabelY1

#### Correlations

|      |                 | Y1P1 | Y1P2  | Y1P3 | Y1P4  | Y1P5   | Y1P6  | Y1P7  | Y1P8  | TY1   |
|------|-----------------|------|-------|------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|
| Y1P1 | Pearson         | 1    | ,101  | ,061 | ,273  | ,088   | ,111  | ,040  | ,166  | ,631" |
|      | Correlation     |      |       |      |       |        |       |       |       |       |
|      | Sig. (2-tailed) |      | ,673  | ,800 | ,245  | ,711   | ,640  | ,866  | ,485  | ,034  |
| N    |                 | 20   | 20    | 20   | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    |
| Y1P2 | Pearson         | ,101 | 1     | ,425 | -,013 | ,672** | -,261 | -,387 | ,205  | ,574* |
|      | Correlation     |      |       |      |       |        |       |       |       | *     |
|      | Sig. (2-tailed) | ,673 |       | ,062 | ,956  | ,001   | ,267  | ,092  | ,385  | ,008  |
| N    |                 | 20   | 20    | 20   | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    |
| Y1P3 | Pearson         | ,061 | ,425  | 1    | ,085  | ,388   | ,070  | ,160  | ,251  | ,507* |
|      | Correlation     |      |       |      |       |        |       |       |       |       |
|      | Sig. (2-tailed) | ,800 | ,062  |      | ,720  | ,091   | ,770  | ,501  | ,287  | ,022  |
| N    |                 | 20   | 20    | 20   | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    |
| Y1P4 | Pearson         | ,273 | -,013 | ,085 | 1     | -,222  | ,235  | ,121  | -,088 | ,525* |
|      | Correlation     |      |       |      |       |        |       |       |       |       |
|      | Sig. (2-tailed) | ,245 | ,956  | ,720 |       | ,347   | ,318  | ,613  | ,713  | ,017  |

|                          |        |        |       |       |       |        |        |        |        |
|--------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
| N                        | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y1P5 Pearson Correlation | ,088   | ,672** | ,388  | ,222  | 1     | -,382  | ,166   | ,187   | ,454*  |
| Sig. (2-tailed)          | ,711   | ,001   | ,091  | ,347  |       | ,097   | ,485   | ,429   | ,044   |
| N                        | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y1P6 Pearson Correlation | ,111   | -,261  | -,070 | ,235  | -,382 | 1      | ,324   | -,168  | ,454** |
| Sig. (2-tailed)          | ,640   | ,267   | ,770  | ,318  | ,097  |        | ,163   | ,478   | ,009   |
| N                        | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y1P7 Pearson Correlation | ,040   | ,387   | ,160  | ,121  | ,166  | ,324   | 1      | -,240  | ,507** |
| Sig. (2-tailed)          | ,866   | ,092   | ,501  | ,613  | ,485  | ,163   |        | ,309   | ,013   |
| N                        | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y1P8 Pearson Correlation | ,166   | ,205   | ,251  | ,088  | ,187  | ,168   | ,240   | 1      | ,512** |
| Sig. (2-tailed)          | ,485   | ,385   | ,287  | ,713  | ,429  | ,478   | ,309   |        | ,071   |
| N                        | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     |
| TY1 Pearson Correlation  | ,531** | ,574** | ,507* | ,525* | ,454* | ,454** | ,507** | ,512** | 1      |
| Sig. (2-tailed)          | ,034   | ,008   | ,022  | ,017  | ,044  | ,009   | ,013   | ,071   |        |
| N                        | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| ,789                          | 7          |

## 3. VariabelY2

## Correlations

|      |                     | Y2P1   | Y2P2  | Y2P3   | Y2P4   | Y2P5   | Y2P6   | Y2P7   | TY2    |
|------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y2P1 | Pearson Correlation | 1      | ,021  | ,116   | ,109   | ,589** | ,158   | ,346   | ,652** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,930  | ,627   | ,646   | ,006   | ,506   | ,135   | ,002   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y2P2 | Pearson Correlation | ,021   | 1     | ,246   | ,096   | ,214   | ,067   | ,099   | ,506*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,930   |       | ,296   | ,689   | ,365   | ,779   | ,677   | ,023   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y2P3 | Pearson Correlation | ,116   | ,246  | 1      | ,151   | ,364   | ,041   | ,120   | ,479** |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,627   | ,296  |        | ,524   | ,115   | ,863   | ,615   | ,033   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y2P4 | Pearson Correlation | ,109   | -,096 | ,151   | 1      | ,455*  | ,351   | ,000   | ,452   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,646   | ,689  | ,524   |        | ,044   | ,129   | 1,000  | ,071   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y2P5 | Pearson Correlation | ,589** | ,214  | ,364   | ,455*  | 1      | ,008   | -,309  | ,510*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,006   | ,365  | ,115   | ,044   |        | ,975   | ,185   | ,022   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y2P6 | Pearson Correlation | ,158   | -,067 | ,041   | -,351  | ,008   | 1      | -,394  | ,129   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,506   | ,779  | ,863   | ,129   | ,975   |        | ,086   | ,588   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y2P7 | Pearson Correlation | ,346   | ,099  | ,120   | ,000   | ,309   | ,394   | 1      | ,532** |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,135   | ,677  | ,615   | 1,000  | ,185   | ,086   |        | ,086   |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| TY2  | Pearson Correlation | ,652** | ,506* | ,479** | ,452** | ,510*  | ,529** | ,532** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,002   | ,023  | ,033   | ,071   | ,022   | ,008   | ,086   |        |
|      | N                   | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha <sup>a</sup> | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| ,831                          | 7          |



Lampiran 5 : Analisis Data

ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Normal

a. Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran(X) Terhadap Kompetensi(Y1)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 34                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,50620159              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,084                    |
|                                  | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,084                   |
| Test Statistic                   |                | ,084                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Normalitas Media Pembelajaran(X) Terhadap Minat Belajar(Y2)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 34                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,52002487              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,155                    |
|                                  | Positive       | ,097                    |
|                                  | Negative       | -,055                   |
| Test Statistic                   |                | ,055                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,138 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Uji Homogenitas

### a. Hasil Uji Homogenitas Media Pembelajaran (X) Terhadap Kompetensi (Y1)

|                        |                                      | Levene Statistic | df1 | df2   | Sig. |
|------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| Media Pembelajaran PAI | Based on Mean                        | 2,039            | 7   | 22    | ,095 |
|                        | Based on Median                      | ,502             | 7   | 22    | ,823 |
|                        | Based on Median and with adjusted df | ,502             | 7   | 5,159 | ,804 |
|                        | Based on trimmed mean                | 1,896            | 7   | 22    | ,119 |

| ANOVA                  |                |    |             |      |      |
|------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Media Pembelajaran PAI | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig. |
| Between Groups         | 26,749         | 11 | 2,432       | ,516 | ,872 |
| Within Groups          | 103,633        | 22 | 4,711       |      |      |
| Total                  | 130,382        | 33 |             |      |      |

### b. Hasil Uji Homogenitas Media Pembelajaran (X) Terhadap Minat Belajar (Y2)

#### Test of Homogeneity of Variances

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value      | 31,47   | 33,61   | 33,18 | ,745           | 34 |
| Residual             | -4,863  | 4,389   | ,000  | 2,192          | 34 |
| Std. Predicted Value | -2,284  | ,582    | ,000  | 1,000          | 34 |
| Std. Residual        | -2,184  | 1,972   | ,000  | ,985           | 34 |

a. Dependent Variable: Kompetensi

| Media Pembelajaran PAI | Based on Mean | Based on Median | Based on Median and with adjusted df | Based on trimmed mean |
|------------------------|---------------|-----------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Media Pembelajaran PAI | ,609          | ,509            | ,509                                 | ,594                  |
|                        | 7             | 7               | 7                                    | 7                     |
|                        | 24            | 24              | 16,955                               | 24                    |
|                        | ,743          | ,819            | ,815                                 | ,755                  |

**ANOVA**

Media Pembelajaran PAI

|                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 39,237         | 9  | 4,360       | 1,148 | ,370 |
| Within Groups  | 91,145         | 24 | 3,798       |       |      |
| Total          | 130,382        | 33 |             |       |      |

**3. Uji Regresi Linier Sederhana**

- a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Media Pembelajaran(X) Terhadap Kompetensi(Y1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)             | 27,007                      | 3,230      |                           |
|       | Media Pembelajaran PAI | ,194                        | ,101       | ,322                      |

a. Dependent Variable: Kompetensi

## b. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Media Pembelajaran(X)

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value      | 24,76   | 33,99   | 32,12 | 3,221          | 34 |
| Residual             | -1,762  | 3,238   | ,000  | ,908           | 34 |
| Std. Predicted Value | -2,284  | ,582    | ,000  | 1,000          | 34 |
| Std. Residual        | -1,912  | 3,512   | ,000  | ,985           | 34 |

| a. Dependent Variable: MinatBelajar |                        |       |       |  |      |
|-------------------------------------|------------------------|-------|-------|--|------|
| 1                                   | (Constant)             | 5,461 | 1,337 |  |      |
|                                     | Media Pembelajaran PAI | ,839  | ,042  |  | ,963 |

a. Dependent Variable: MinatBelajar  
TerhadapMinatBelajar(Y2)

## 4. PengujianHipotesis

## a. Uji t (Uji Parsial)

## 1) Hasil Uji t Antara Media Pembelajaran(X)

TerhadapKompetensi(Y1)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | 27,007                      | 3,230      |                           | 8,361 | ,000 |
|       | Media Pembelajaran PAI | ,194                        | ,101       | ,322                      | 1,923 | ,003 |

a. Dependent Variable: Kompetensi

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | 5,461                       | 1,337      |                           | 4,083  | ,000 |
|       | Media Pembelajaran PAI | ,839                        | ,042       | ,963                      | 20,071 | ,000 |

a. Dependent Variable: MinatBelajar

2) Hasil Uji t Antara Media Pembelajaran(X) Terhadap MinatBelajar(Y2)

b. Hasil Uji F

1) Hasil Uji F Variabel Media Pembelajaran(X)

Terhadap Kompetensi(Y1)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 18,336         | 1  | 18,336      | 3,700 | ,063 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 158,605        | 32 | 4,956       |       |                   |
|       | Total      | 176,941        | 33 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Kompetensi

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

2) Hasil Uji F Variabel Media Pembelajaran(X) Terhadap MinatBelajar(Y2)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 342,337        | 1  | 342,337     | 402,860 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 27,193         | 32 | ,850        |         |                   |
|       | Total      | 369,529        | 33 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: MinatBelajar

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

## c. Uji Koefisien Determinasi

## 1) Hasil Uji F Variabel Media Pembelajaran (X) Terhadap Kompetensi (Y1)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,322 <sup>a</sup> | ,104     | ,076              | 2,226                      |

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

b. Dependent Variable: Kompetensi

## 2) Hasil Uji F Variabel Media Pembelajaran (X) Terhadap Minat Belajar (Y2)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,963 <sup>a</sup> | ,926     | ,924              | ,922                       |

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran PAI

b. Dependent Variable: Minat Belajar

## Dokumentasi Penelitian

### 1. Hari Pertama



### 2. Hari Kedua



## Lampiran 6 : Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI**

**Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi Dan  
Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Di SMAN 1 Palopo**

Nama Validator : Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd.  
Tanggal Pengisian :

**A. Tujuan**  
Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

**B. Petunjuk**

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup Baik  
1 = Kurang Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

**C. Penilaian**

| Aspek          | Indikator                                   | Skala Penilaian |   |   |   | Komentar |
|----------------|---|-----------------|---|---|---|----------|
|                |   | 1               | 2 | 3 | 4 |          |
| Kejelasan      | 1. Kejelasan judul lembar angket            |                 |   |   |   |          |
|                | 2. Kejelasan butir pernyataan               |                 |   |   |   |          |
|                | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket      |                 |   |   |   |          |
| Substansi Soal | 4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator |                 |   |   |   |          |

|                         |  |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
|                         | 5. Butir pernyataan mewakili aspek – aspek penelitian          |  |  |  |  |  |  |
| <b>Konstruksi Soal</b>  | 6. Butir soal dirumuskan dengan jelas                          |  |  |  |  |  |  |
| <b>Ketepatan Bahasa</b> | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami                        |  |  |  |  |  |  |
|                         | 8. <del>Bahasan</del> yang digunakan efektif                   |  |  |  |  |  |  |
|                         | 9. Penulisan sesuai dengan <del>EYD</del> <del>PUEBI</del> EYD |  |  |  |  |  |  |

#### D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu

Palopo, 28 September 2022

Validator I

(Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd.)

*Lampiran 7 : Surat rekomendasi perizinan penelitian dari kampus*

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
 Email: ftik@ainpalopo.ac.id Web: www.ftik-ainpalopo.ac.id

---

Nomor : 1763 /In.19/FTIK/HM.01/08/2022 Palopo, 25 Agustus 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo  
 di -  
 Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

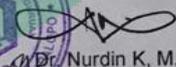
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

|                |                          |
|----------------|--------------------------|
| Nama           | : Dewiyanti              |
| NIM            | : 1802010004             |
| Program Studi  | : Pendidikan Agama Islam |
| Semester       | : VIII (Delapan)         |
| Tahun Akademik | : 2021/2022              |

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi di SMAN 1 Palopo dengan judul: **"Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,  
  
 Dr. Nurdin K, M.Pd.f  
 NIP19681231 199903 1 014



*Lampiran 8: Surat Rekomendasi Perizinan dari DPMPPTSP Provinsi Sulawesi Selatan*



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 0 4 9

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1049/IP/DPMPPTSP/III/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : DEWIYANTI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Lagaligo Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1802010004

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 29 Agustus 2022 s.d. 29 September 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 29 Agustus 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Jembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWD
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 1 Palopo



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI**  
**UPT SMA NEGERI 1 PALOPO**

Alamat :- Jl. Andi Pangerang No.4 Telp (0471) – 21050 Fax. (0471) – 327378 Palopo  
 - www.sman1-plp.sch.id& E-mail : admin@sman1palopo.com

---

**SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN**  
 Nomor : 420/ -UPT SMA.1/PLP/DISDIK

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

|               |                            |
|---------------|----------------------------|
| Nama          | : DEWIYANTI                |
| NIM           | : 1802010004               |
| Jenis Kelamin | : Perempuan                |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam   |
| Alamat        | : Jl. Lagaligo Kota Palopo |

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompetensi dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Palopo”*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus s.d 29 September 2022  
 Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 November 2022  
 Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo

  
**MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.**  
 NIP. 197002231998031006



 #BerAKHLAK #SIPAKATAU #CERDASKI!  
 - Berakhlak - Berprestasi - Berkeadilan - Berdedikasi - Berkeadilan - Berprestasi - Berkeadilan - Berdedikasi  
 - Berakhlak - Berprestasi - Berkeadilan - Berdedikasi

SEKOLAH MENengah NEGERI 1 PALOPO  
 KOTA PALOPO  
 WILAYAH XI  
 SULAWESI SELATAN

SEKOLAH MENengah NEGERI 1 PALOPO  
 KOTA PALOPO  
 WILAYAH XI  
 SULAWESI SELATAN



## RIWAYAT HIDUP



**Dewi Yanti**, lahir di Palopo pada tanggal 26 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Haeruddin. P dan ibu Rabiah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Weccudai No. 48 Kec. Wara Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 32 Lagaligo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Kota Palopo hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, Penulis pernah mengikuti ekstrakurikuler di antaranya, Pramuka dan Taekowndo. Pada Tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Palopo. Setelah lulus di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang di tekuni, yaitu di prodi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.